PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* (LANGSUNG) TERHADAP PEMBELAJARAN AKUNTANSI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK SWASTA ERIA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Oleh :

SANGKOT ARIF RAHMAN
NPM. 1802070029

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2022

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 30 Agustus 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap	: Sangkot Arif Rahman
N.P.M	: 1802070029
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION (LANGSUNG) TERHADAP PEMBELAJARAN AKUNTANSI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK SWASTA ERIA MEDAN

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Pipit Putri Hariani MD, M.Si 1. _____
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si 2. _____
3. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si 3. _____

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Nama Mahasiswa : Sangkot Arif Rahman

NPM : 1802070029

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction (Langsung) Terhadap Pembelajaran Akuntansi dan Hasil Belajar Siswa/i SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2021/ 2022.

Saya layak di sidangkan

Medan, September 2022

Disetujukan Oleh :
Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui Oleh

Dekan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.Pd., M.Si

ABSTRAK

Sangkot Arif Rahman, NPM 1802070029, Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) Terhadap Pembelajaran Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penerapan model pembelajaran yang tepat oleh guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Setelah melihat fakta dilapangan, guru pada pada mata pelajaran akuntansi masih menerapkan pembelajaran konvensional atau satu arah, dimana penerapan model pembelajaran tersebut masih belum tepat untuk digunakan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar siswa yang tergolong masih rendah. Maka dari itu penelitian ini akan menilai keefektifan suatu model pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran akuntansi. Model pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) yang dilakukan oleh guru berdasarkan fase-fase yang terdapat didalamnya serta hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung). Sample didalam penelitian ini berjumlah 31 siswa.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui pengisian angket oleh responden siswa, sedangkan data skunder bersumber dari data SMK Swasta Eria Medan, dokumen-dokumen dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) diSMK Swasta Eria Medan diukur dengan melihat 5 (lima) fase yang terdapat dalam model pembelajaran ini, yaitu Fase Orientasi, Fase Presentasi, Fase Latihan Terstruktur, Fase Latihan Terbimbing, Fase Latihan Mandiri. Melalui perhitungan seluruh indikator, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa seluruh indikator pada penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) memiliki rata-rata yang bisa dikatakan baik. Namun disamping itu, meskipun seluruh indikator model pembelajaran sudah dikatakan baik, masih ada yang perlu diperbaiki , baik dari Fase Orientasi, Fase Presentasi, Fase Latihan Terbimbing, Fase latihan Terstruktur, Fase Latihan Mandiri, dalam rangka menyesuaikan terhadap apa yang ingin diharapkan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung), Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillah, dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT., atas segala nikmat, rahmat, dan karunia yang telah dilimpahkannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Direct instruction* Terhadap Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2020/2021".**

Tak lupa pula, shalawat berangkaikan salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju ke alam yang luar biasa terang benderang nya seperti sekarang ini. Semoga dengan seringnya kita bershalawat kepada beliau, kita bias mendapat syafa'atnya di yaumil akhir nanti. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari materi pembahasan atau pun tata bahasanya, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersfiat membangun dari semua pihak, dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis Ayah Agus Salim Siagian beserta Rahmayani Batubara, yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo'akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil.

kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Prof. Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum., selaku Wakil Dekan III Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Dr. Faisal Rahman Dongoran S.Pd.,M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Proposal Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan untuk penulis dalam menyelesaikan proposal Proposal Skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf Pengajar yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Proposal Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena, keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk menyempurnakan isi Proposal Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimaksih, semoga Proposal Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan 19 Juli 2022

Penulis

(SANGKOT ARIF RAHMAN)

NPM : 1802070029

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 ..... **69**
PENDAHULUAN **69**
1.1 LATAR BELAKANG **69**
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH **74**
1.3 PEMBATASAN MASALAH **74**
1.4 RUMUSAN MASALAH **74**
1.5 TUJUAN PENELITIAN **75**
1.6 MANFAAT PENELITIAN **75**
BAB 2 ..... **76**
LANDASAN TEORITIS **76**
2.1 PENGERTIAN PEMBELAJARAN **76**
2.1.1 Defenisi Pembelajaran 76
2.2 MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* (LANGSUNG) **77**
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Direct Instruction* 77
2.2.2 Tujuan dan Karakteristik Model *Direct Intruction* 79
2.2.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Direct Intruction* 80
2.2.4 KEKURANGAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INTRUCTION* 81
2.3* FASE – FASE DALAM MODEL *DIRECT INTRUCTION **82**
2.4 FASE ORIENTASI **84**
2.5 FASE PRESENTASI **84**
2.6 FASE LATIHAN TERSTRUKTUR **85**
2.7 FASE LATIHAN TERBIMBING **85**
2.8 FASE LATIHAN MANDIRI **85**
2.9 JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA **86**
2.9.1 Pengertian Akuntansi 86
2.9.2 Fungsi dan Tujuan dan Ruang Lingkup Akuntansi 86
2.9.3 Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa 87

2.9.4 Jurnal Umum 87
2.9.5 Fungsi Jurnal Umum 88
2.9.6 Bentuk Jurnal Umum 89
2.10 HASIL BELAJAR 89
2.11 KERANGKA BERPIKIR 91
2.12 KERANGKA KOSEPTUAL 92
BAB 3 93
METODE PENELITIAN 93
3.1 TEMPAT PENELITIAN DAN WAKTU PENELITIAN 93
3.1.1 Tempat Penelitian 93
3.1.2 Waktu Penelitian 93
3.2 SUBJEK DAN OBJEK 94
3.2.1 Subjek 94
3.2.2 Objek Penelitian 94
3.3 JENIS PENELITIAN DAN DESAIN PENELITIAN 94
3.3.1 Jenis Penelitian 94
3.3.2 Desain Penelitian 95
3.3.3 Berikut ini bentuk dari desain penelitian terkait model pembelajaran *direct intruction* adalah sebagai berikut : 95
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 96
3.4.1 Berikut Kisi – Kisi Angket 97
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA 98
BAB 4 99
PEMBAHASAN 99
4.1 SEJARAH SINGKAT SEKOLAH 99
4.2 KARAKTERISTIK SEKOLAH 100
4.2.1 Profil Sekolah 100
4.3 VISI DAN MISI SMK SWASTA ERIA MEDAN 101
4.3.1 Visi 101
4.3.2 Misi 101

4.4 TUJUAN SMK SWASTA ERIA 102

4.5MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INTRUCTION* (LANGSUNG) 102

4.6 FASE ORIENTASI 102

4.6.1 Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Khusus 103

4.6.2 Guru Menjelaskan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Jasa 104

4.6.3 Guru Menjelaskan Bentuk dari Perusahaan Jasa 105

4.6.4 Guru Mendistribusikan Contoh-Contoh Perusahaan Jasa..... 106

4.7 FASE PRESENTASI..... 106

4.7.1 Guru Mempraktekan Cara Membuat Format Jurnal Umum 107

4.7.2 Guru Mengajak Siswa Menganalisis Akun didalam Transaksi Serta Nilai Nominalnya 108

4.7.3 Guru Mempraktekan Cara Memasukkan Akun Transaksi Kedalam Jurnal Umum Serta Nilai Nominalnya 109

4.7.4 Guru Menampilkan Hasil Jurnal Umum yang Benar (Balance)…..110

4.8 FASE LATIHAN TERSTRUKTUR..... 110

4.8.1 Guru Memberikan Soal Transaksi Perusahaan Jasa Kepada Siswa 111

4.8.2 Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Membuat Format Jurnal Umum..... 111

4.8.3 Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Dalam Menganalisis Akun Transaksi. 112

4.8.4 Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Cara Memasukkan Akun Transaksi Kedalam Jurnal Umum dan Nominalnya. 113

4.9 FASE LATIHAN TERBIMBING..... 114

4.9.1 Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Bentuk Format..... 114

4.9.2 Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Menganalisis Akun Transaksi. 115

4.9.3 Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Memasukkan Nilai Nominal Pada Akun. 116

4.9.4 Guru Memberikan Penilaian Terhadap Hasil Latihan yang Telah Dilakukan Siswa. 117

4.10 FASE LATIHAN MANDIRI 118

4.10.1 Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Soal Transaksi Perusahaan Jasa Kepada Siswa. 118

4.10.2 Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih Dalam Membuat Format Jurnal Umum yang Benar 119

4.10.3 Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih dalam Menganalisis Akun Transaksi. 120

4.10.4 Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih Dalam Memasukkan Akun Transaksi Jurnal Umum Sesuai dengan Nominalnya. 122

4.11 HASIL BELAJAR 123

4.12 PEMBAHASAN 124

4.12.1 Fase Orientasi 124

4.12.2 Fase Presentasi 126

4.12.3 Fase Latihan Terstruktur 128

4.12.4 Fase Latihan Terbimbing 130

4.12.5 Latihan Mandiri 133

4.13 TOTAL INDIKATOR PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INTRUCTION* (LANGSUNG) 135

BAB 5 137

KESIMPULAN DAN SARAN 137

5.1 KESIMPULAN 137

5.2 SARAN 139

DAFTAR PUSTAKA 140

LAMPIRAN-LAMPIRAN 142

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jurnal Umum Perusahaan Jasa 70
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu..... 71
Tabel 2.1 Jurnal Umum 89
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian 93
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket..... 97
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Jurnal Umum Pada Perusahaan Jasa 103
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Menjelaskan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Jasa 104
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Menjelaskan Bentuk dari Perusahaan Jasa..... 105
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mendistribusikan Contoh-Contoh Perusahaan Jasa 106
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mempraktekan Cara Membuat Format Jurnal Umum 107
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengajak Siswa Menganalisis akun didalam Transaksi serta Nilai Nominalnya 108
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mempraktekan Cara Memasukkan Akun Transaksi Kedalam Jurnal Umum Serta Nilai Nominalnya 109
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Menampilkan Hasil Jurnal Umum yang Benar (Balance) 110
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Memberikan Soal Transaksi Perusahaan Jasa Kepada Siswa..... 111
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Membuat Format Jurnal Umum..... 112
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Dalam Menganalisis Akun Transaksi 113
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Cara Memasukkan Akun Transaksi Kedalam Jurnal Umum 114
Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Bentuk Format 115
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Menganalisis Akun Transaksi..... 116
Tabel 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Memasukkan Nilai Nominal Pada Akun 117

Tabel 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Memberikan Penilaian Terhadap Hasil Latihan yang Telah Dilakukan Siswa 118
Tabel 4.17 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Soal Transaksi Perusahaan Jasa Kepada Siswa..... 119
Tabel 4.18 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih Dalam Membuat Format Jurnal Umum yang Benar..... 120
Tabel 4.19 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih dalam Menganalisis Akun Transaksi 121
Tabel 4.20 Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih Dalam Memasukkan Akun Transaksi Jurnal Umum Sesuai dengan Nominalnya..... 122
Tabel 4.21 Nilai Ulangan Siswa Pada Materi Jurnal Umum Perusahaan Jasa. 123
Tabel 4.22 Analisis Pernyataan Responden Tentang Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (langsung) Pada Fase Orientasi Guru SMK Swasta Eria Medan 61
Tabel 4.23 Analisis Pernyataan Responden Tentang Penerapan Model Pembelajaran Direct Intruction (langsung) Pada Fase Presentasi Guru SMK Swasta Eria Medan..... 63
Tabel 4.24 Analisis Pernyataan Responden Tentang Penerapan Model Pembelajaran Direct Intruction (langsung) Pada Fase Latihan Terstruktur Guru SMK Swasta Eria Medan 65
Tabel 4.25 Analisis Pernyataan Responden Tentang Penerapan Model Pembelajaran Direct Intruction (langsung) Pada Fase Latihan Terbimbing Guru SMK Swasta Eria Medan 67
Tabel 4.26 Analisis Pernyataan Responden Tentang Penerapan Model Pembelajaran Direct Intruction (langsung) Pada Fase Latihan Mandiri Guru SMK Swasta Eria Medan..... 69
Tabel 4.27 Total Indikator Model Pembelajaran *Direct Intruction* 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1

Kerangka Koseptual Langkah-Langkah Model Pembelajaran Direct Intruction

(Langsung)….....92

Gambar 3.1

***DesainPenelitian*….....392**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan dan belajar saat ini menjadi kebutuhan hidup bagi manusia, dengan pendidikan akan menghasilkan manusia yang memiliki intelektual yang tinggi dan bisa memanfaatkan keahilannya untuk kehidupan. Sekolah adalah tempat orang menimba ilmu pengetahuan, sekolah juga mempunyai bagian penting dalam kehidupan agar menciptakan manusia yang berpendidikan, untuk menghasilkan manusia yang berpendidikan dapat diperoleh dari guru dan proses belajar mengajar.

Menurut Amini (2016:85) mengatakan bahwa "Pendidikan adalah paduan antara pengetahuan, keterampilan, dan penerapan pengetahuan serta keteramopilan tersebut dalam melaksanakan tugas dilapangan kerja". Sedangkan belajar kata belajar sangat melekat dipikiran masyarakat yang diartikan mencari pengetahuan, mencari ilmu baru tentang mencerdaskan manusia, dalam lingkungan sekolah yang berperan membantu proses belajar dan membuat mau belajar adalah seorang guru.

Pendidikan juga memiliki kegiatan inti, dimana kegiatan inti dalam pendidikan yaitu proses dalam mengajar. Dimana agar tujuan pendidikan dan proses pembelajaran berjalan dengan benar dapat di tinjau melalui hasil belajar, masalah yang sering dihadapi siswa adalah masih banyak yang belum mencapai hasil belajar yang memuaskan, banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar

tersebut tidak mencapai maksimal. Salah satunya kurang maksimalnya penerapan model pembelajaran.

Model pembelajaran juga sangat berperan penting dalam proses belajar dan mengajar, salah satu upaya memiliki peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi. Penerapan model pembelajaran haruslah sesuai dengan karakteristik peserta didik serta materi yang diajarkan. Namun pada kenyataannya, model pembelajaran yang digunakan hanya bersifat konvensional. Karena pembelajaran akuntansi yang bersifat konvensional berlangsung satu arah yaitu guru menerangkan dan peserta didik mendengarkan, mencatat dan menghafal dengan tujuan akan cepat selesai sehingga hasil yang dicapai pun belum terlalu maksimal. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami pembelajaran akuntansi. Sehingga hal tersebut menjadikan siswa tidak memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari sabtu, 7 mei 2022 yang dilakukan dengan guru akuntansi serta guru bidang kesiswaaan pada sekolah menengah kejuruan (SMK) Swasta Eria Medan, diperoleh suatu informasi bahwa nilai Siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa dengan materi jurnal umum, masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Berikut data hasil nilai jawaban Siswa terhadap materi jurnal umum.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jurnal Umum
Tahun Pelajaran 2021-2022

KELAS	NILAI	JUMLAH (Siswa)
X AK	≥75	13
	<75	18
TOTAL SISWA		31

Sumber : Guru Akuntansi SMK Swasta Eria Medan

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah dari kriteria ketuntansan minimum, rendahnya hasil belajar siswa berasal dari guru, siswa dan motivasi belajar dan kurangnya mengunakan media pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi cepat jenuh dalam proses belajar dan mengajar. Hal tersebut siswa menjadi malas bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka seorang guru harus memiliki model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Siswanya. Karena penerapan model pembelajaran yang tepat dapat menjadikan Siswa mudah dalam memahami materi jurnal umum pada perusahaan jasa. Dalam hal ini penerapan model pembelajaran yang akan diterapkan pada materi jurnal umum perusahaan jasa adalah model pembelajaran *Direct Intruction.*

Model Pembelajaran *Direct Intruction* dipilih untuk menyelesaikan atau mengatasi masalah belajar siswa pada sekolah menengah kejuruan (SMK) Swasta Eria Medan, Berdasarkan banyaknya penelitian sejenis yang telah membuktikan keberhasilannya, diataranya :

Tabel 1.2
Penelitian Sejenis Penerapan Model Pembelajaran Direct Intruction

No	Judul, Penerbit, Tahun Terbit	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
1.	Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS, Ni Ketut Suriyani, 2020	Model Pembelajaran Direct Instruction	Kualitatif	Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariati pada tahun 2014 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Berbantuan Media Seni Melipat Kertas Untuk Meningkatkan

				Kemampuan Motorik Halus Anak TK Shanti Kumara III Sempidi. Hasil analisis data menunjukan bahwa terjadi peningkatan Kemampuan Motorik Halus anak kelompok B dengan media seni melipat kertas pada siklus I sebesar 65,83% pada kategori sedang dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 86,41% berada pada kategori tinggi. Jadi terjadi peningkatan Kemampuan Motorik Halus dengan media seni melipat kertas sebesar 20,58%. Implikasi dari penelitian ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa model pembelajaran Direct Instruction dapat dijadikan sebgai salah satu referensi untuk para guru.
	Pengaruh model pembelajaran direct instruction berbasis games terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi pasiva program studi pendidikan akuntansi fkip umsu, Dian Novianti Sitompul, 2019	Model pembelajaran direct instruction	Kuantitatif	Hasil penelitian ditemukan bahwa Model Pembelajaran Direct Instruction mempunyai pengaruh terhadap Minat Belajar dan bila diterjemahkan dari persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diketahui,bila ingin Meningkatkan minat belajar pada mahasiswa yang lebih baik dan diperlukan pembenahan adalah dalam Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction.
	Penerapan model pembelajaran langsung (direct	Model pembelajaran direct instruction	Kualitatif	hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung

	instruction) disertai diskusi dan media hyperchem untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pada materi ikatan kimia kelas x 1 sma islam 1 surakarta tahun pelajaran 2016/2017, Nur Huda Muttaqin, Sri Yamtinah, dan Suryadi Budi Utomo, 2018			(direct instruction) disertai diskusi dan media hyperchem dapat meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa pada materi ikatan kimia di kelas X 1 SMA Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2016/2017. Aktivitas belajar siswa mencapai 92,59% pada siklus I dan tidak dilanjutkan pada siklus II. Aspek kognitif siswa pada siklus I sebesar 14,82% meningkat menjadi 77,78% pada siklus II. Aspek afektif mencapai 88,88% pada siklus I dan tidak dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan dari ketiga penelitian terdahulu diatas diperoleh hasil yang sama yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *direct intruction*, hasil belajar siswa menjadi meningkat, maka dalam penelitian ini akan dapat diketahui yaitu apakah dengan diterapkan pada sample, lokasi, dan waktu yang berbeda hasilnya tetap konsisten. maka dari itu peneliti akan meneliti hal tersebut dengan judul **"Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Direct instruction* Terhadap Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2021/2022".**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

a) Siswa Kurang Memahami Pembelajaran Akuntansi.
b) Rendahnya hasil belajar Siswa SMK Swasta Eria Medan.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1) Penerapan Model Pembelajaran *Direct instruction* dalam penelitian ini akan dinilai dari fase-fasenya, seperti Orientasi, Presentasi, Latihan Terstruktur, Latihan Terbimbing, Latihan Mandiri.
2) Hasil belajar yang dicapai siswa dalam penerapan model pembelajaran *direct instruction* terhadap materi jurnal umum pada perusahaan jasa.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* Pada setiap fase didalamnya terhadap Pembelajaran Akuntansi Pada Materi Jurnal Umum Perusahaan Jasa dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Eria Medan?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran *direct intruction* pada pembelajaran Akuntansi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Eria Medan T.a 2021/2022, yang akan dilakukan dengan beberapa fase (Orientasi, Presentasi, Latihan Terstruktur, Latihan Terbimbing, Latihan Mandiri) dan hasil diperoleh pada penelitian ini dapat konsisten terhadap penelitian terdahulu.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

a) Manfaat Bagi Guru

   Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan kepada guru terhadap pentingnya model pembelajaran yang tepat digunakan materi siklus akuntansi perusahaan jasa pada mata pelajaran akuntansi.

b) Manfaat Bagi Siswa

   Dengan model *direct instruction* ini diharapkan mampu menjadikan Siswa smk swasta eria mudah memahami pembelajaran akuntansi dengan materi siklus akuntansi perusahaan jasa. Sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

c) Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian dalam bidang model pembelajaran *direct instruction* dalam pembelajaran akuntansi.

BAB 2

LANDASAN TEORITIS

2.1 PENGERTIAN PEMBELAJARAN

2.1.1 Defenisi Pembelajaran

Menurut komalasari (2013: 3), Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan. Aspek kognitif, juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar.

2.2 MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* (LANGSUNG)

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Istilah *direct instruction* sendiri dikemukakan oleh Rosenhine dan Stephen dalam Mastika, dkk, 2013 : 3 Istilah model *direct instruction* memiliki arti yang identik dengan istilah model pembelajaran langsung. *Explicit Intruction, training model,* model pembelajaran aktif (*active teaching model), mastery teaching model.* Berdasarkan arti *Direct Intruction* diatas dapat kita lihat pengertian model *Direct Intruction* yang telah diteliti oleh beberapa ahli, kemudian ditarik kesimpulan atas penelitian tersebut terkait pengertian model pembelajaran *Direct intruction* (langsung) sebagai berikut:

Menurut Fathurrahman (2015, hlm. 167) Model Pembelajaran Langsung adalah suatu model yang dapat membentuk peserta didik untuk mempelajari serta menguasai keterampilan dasar dan mendapatkan sebuah informasi selangkah demi selangkah.

Dan dilanjutkan oleh pendapat ahli Rosdiani (2012) model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar. Sedangkan Menurut pendapat Killen dalam Iru dan Arihi 2012:155 menyatakan model pembelajaran langsung adalah teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung, misalnya melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab) yang melibatkan seluruh kelas.

Kemudian Menurut pendapat Depdiknas (2010: 24), pembelajaran langsung atau direct instruction dapat didefinisikan sebagai “model pembelajaran di mana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada peserta didik, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru”.

Setelah itu pendapat Archer dan Hughes (Pujiyati, 2017: 21), strategi direct instruction adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa. Strategi ini berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dan dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang beratahap, selangkah demi selangkah. Startegi ini dikenal dengan model pengajaran langsung.

Menurut Killen dalam Afandi. dkk, 2013: 16-17, pembelajaran langsung atau direct instruction merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung, misalnya melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab) yang melibatkan seluruh kelas. Pendekatan dalam model pembelajaran ini berpusat pada guru, dalam hal ini guru menyampaikan isi materi pelajaran dalam format yang sangat terstruktur, mengarahkan kegiatan para peserta didik, dan mempertahankan fokus pencapaian akademik.

Menurut Kardi dalam Pujiyati, 2017: 21, direct instruction dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik dan kerja kelompok. Strategi ini juga dapat digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah mendefenisikan model pembelajaran *Direct Intruction* dapat ditarik kesimpulannya bahwa model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang telah dirancang dengan baik, dimana model pembelajaran ini dapat menjadikan siswa memahami pembelajaran dengan sesungguhnya.

2.2.2 Tujuan dan Karakteristik Model *Direct Intruction*

Depdiknas (2010:23), menyebutkan bahwa tujuan utama model pembelajaran langsung atau model direct instruction adalah untuk memaksimalkan penerapan waktu belajar peserta didik. Beberapa temuan dalam teori perilaku diantaranya adalah pencapaian peserta didik yang dihubungkan dengan waktu yang digunakan oleh peserta didik dalam belajar atau mengerjakan tugas dan kecepatan peserta didik untuk berhasil dalam mengerjakan tugas sangat positif. Model *direct instruction* dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar terstruktur dan berorientasi pada pencapaian akademik. Guru berperan sebagai penyampai informasi, dalam melakukan tugasnya guru dapat menggunakan berbagai media. Informasi yang disampaikan dengan strategi direktif dapat berupa pengetahuan prosedural atau pengetahuan deklaratif.

Karakteristik model *direct instruction* menurut Depdiknas (2010: 24), yaitu

a) Transformasi dan keterampilan secara langsung.
b) Pembelajaran berorientasi pada tujuan tertentu.
c) Materi pembelajaran yang telah terstruktur.
d) Lingkungan belajar yang telah terstruktur.
e) Distruktur oleh guru.

2.2.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Direct Intruction*

Menurut Majid 2013: 74-76 kelebihan dari model pembelajaran langsung atau *Direct Instruction* antara lain:

1. Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa, sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
2. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil;
3. Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajaran konsep dan keterampilan – keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah.
4. Menekankan kegiatan mendengarkan melalui ceramah sehingga membantu siswa yang cocok belajar dengan cara ini.
5. Model pembelajaran Direct Instruction dapat memberikan tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan antara teori dan observasi kenyataan yang terjadi. Dengan hal ini memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi berkonsentrasi pada hasil – hasil dari suatu tugas, bukan teknik-teknik dalam menghasilkannya;
6. Siswa yang tidak dapat mengarahkan diri sendiri dapat tetap berprestasi apabila model pembelajaran langsung digunakan secara efektif.

2.2.4 KEKURANGAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INTRUCTION*

Menurut Majid 2013: 74-76 kekurangan dari model pembelajaran langsung atau *Direct Instruction* antara lain:

1. Sulit untuk mengatasi perbedaan dalam kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan siswa.
2. Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.
3. Karena guru memainkan peran pusat, kesuksesan strategi pembelajaran ini bergantung pada image guru. Jika guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri,antusias, dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan.
4. Model pembelajaran langsung sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang buruk cenderung menghasilkan pembelajaran yang buruk pula, dan model pembelajaran langsung membatasi guru untuk menampilkan banyak perilaku komunikasi positif.
5. Jika model pembelajaran langsung tidak banyak melibatkan siswa maka siswa akan kehilangan perhatian setelah 10-15 menit, dan hanya akan mengingat sedikit isi materi yang disampaikan.

2.3 FASE – FASE DALAM MODEL *DIRECT INTRUCTION*

Majid (Pratiwi, 2016: 12) menguraikan langkah-langkah model pembelajaran direct instruction sebagai berikut :

a) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
b) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan proses.
c) Membimbing pelatihan.
d) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
e) Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

Model *direct intruction* dalam hal ini banyak banyak terdapat langkah-langkahnya, dimana menurut Slavin, Trianto, dalam Aulia Rakhman (2017 : 37) mengemukakan tujuh langkah Sintaks *Direct Intruction,* yaitu sebagai Berikut :

a) Menginformasikan tujuan Pembelajaran dan orientasi pelajaran kepada siswa. Dalam tahap ini guru menginformasikan hala – hal yang harus dipelajari dan kinerja siswa yang diharapkan.
b) Me – *review* pengetahuan dan keterampilan prasyarat. Dalam tahap ini guru mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai siswa.
c) Menyampaikan materi pelajaran. Dalam fase ini, guru menyampaikan materi, menyajikan informasi, memberikan contoh-contoh, mendemonstarsikan konsep dan sebagainya.
d) Melaksanakan bimbingan. Bimbingan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan mengoreksi kesalahan konsep.

e) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih. Dalam tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilannya atau menggunakan informasi baru secara individu atau kelompok.

f) Menilai kinerja siswadan memberikan umpan balik, Guru memberikan *review* terhadap hal-hal yang telah dilakukan siswa, memberikan umpan balik terhadap respon siswa yang benar dan mengulang keterampilan jika diperlukan.

g) memberikan latihan mandiri. Dalam tahap ini, guru dapat memberikan tugas-tugas mandiri kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan banyaknya penelitian sejenis diatas terkait tahapan-tahapan mengenai model pembelajaran *direct intruction,* dalam hal ini peneliti telah menemukan tahapan model pembelajaran *direct intruction* yang sesuai dengan siswa pada sekolah menengah kejuruan akuntansi yaitu mengikuti fase-fase yang didalam pendapat Bruce dan Weil.

Karena Sintak (Fase-fase) yang terdapat dalamnya menjadikan pembelajaran akuntansi lebih aktif. Beberapa fase-fase Menurut Bruce dan Weil dalam Afandi. dkk, 2013: 18-19 adalah sebagai berikut :

A. Orientasi
B. Presentasi
C. Latihan terstruktur
D. Latihan terbimbing
E. Latihan mandiri

2.4 FASE ORIENTASI

Menurut Bruce dan Weil dalam Afandi. dkk, 2013: 18-19, tahapan model direct instruction Orientasi Sebelum menyajikan dan menjelaskan materi baru, akan sangat menolong peserta didik jika guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi yang akan disampaikan. Bentuk-bentuk orientasi dapat berupa:

a) Kegiatan pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.
b) Mendiskusikan atau menginformasikan tujuan pelajaran.
c) Memberikan penjelasan atau arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.
d) Menginformasikan kerangka pelajaran.

2.5 FASE PRESENTASI

Menurut Bruce dan Weil dalam Afandi. dkk, 2013: 18-19, tahapan model direct instruction Presentasi Pada fase ini guru dapat menyajikan materi pelajaran baik berupa konsep-konsep maupun keterampilan. Penyajian materi dapat berupa:

a) Penyajian materi dalam langkah-langkah kecil sehingga materi dapat dikuasai peserta didik dalam waktu relatif pendek.
b) Pemberian contoh-contoh konsep.
c) Pemodelan atau peragaan keterampilan dengan cara demonstrasi.
d) Menjelaskan ulang hal-hal yang sulit.

2.6 FASE LATIHAN TERSTRUKTUR

Menurut Bruce dan Weil dalam Afandi. dkk, 2013: 18-19, tahapan model direct instruction latihan terstruktur Pada fase ini guru memandu peserta didik untuk melakukan latihan-latihan. Peran guru yang penting dalam fase ini adalah memberikan umpan balik terhadap respon peserta didik dan memberikan penguatan terhadap respon peserta didik yang benar dan mengkoreksi tanggapan peserta didik yang salah.

2.7 FASE LATIHAN TERBIMBING

Menurut Bruce dan Weil dalam Afandi. dkk, 2013: 18-19, tahapan model direct instruction latihan terbimbing Pada fase ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih konsep atau keterampilan. Latihan terbimbing ini baik juga digunakan oleh guru untuk menilai kemampuan peserta didik untuk melakukan tugasnya. Pada fase ini peran guru adalah memonitor dan memberikan bimbingan jika diperlukan.

2.8 FASE LATIHAN MANDIRI

Menurut Bruce dan Weil dalam Afandi. dkk, 2013: 18-19, tahapan model direct instruction latihan Mandiri Pada fase ini peserta didik melakukan kegiatan latihan secara mandiri. Fase ini dapat dilalui peserta didik jika telah menguasai tahap-tahap pengerjaan tugas.

2.9 JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA

2.9.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian Akuntansi menurut Committee on Terminology of American Institute of Certified Public Accountant dalam Taswan (2008: 5) adalah "seni mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi dan peristiwa yang paling tidak sebagian bersifat keuangan dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang, serta menginterpretasikan hasil-hasilnya".

Referensi lain ditemukan bahwa Suwardjono (2012: 10), mendefinisikan Akuntansi adalah: "Seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa beruapa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan Negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan".

Dengan melihat berbagai definisi Akuntansi, secara umum akuntansi bisa diartikan sebagai seni, ilmu, sistem informasi yang didalamnya menyangkut pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidak-tidaknya bersifat keuangan.

2.9.2 Fungsi dan Tujuan dan Ruang Lingkup Akuntansi

Berdasarkan standar isi dan strandar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan menengah SMA/MA/SMK, fungsi mata pelajaran Akuntansi yaitu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggungjawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Tujuan mata pelajaran Akuntansi adalah membekali siswa lulusan SMK dalam berbagai kompetensi

dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur Akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006, mengenai SKL (Standar Kompetensi Kelulusan) untuk Satuan 14 Pendidikan Dasar dan Menengah, pemahaman dan keterampilan Akuntansi merupakan salah satu bagian dari kompetensi lulusan mata pelajaran Ekonomi.

2.9.3 Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang menyediakan berbagai pelayanan jasa. Sebagai contoh: salon, bengkel, dan rental mobil. Siklus Akuntansi perusahaan jasa ada 3 tahap yatu tahap pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan .

Dalam penelitian yang akan dilakukan akan membahas pada siklus akuntansi perusahaan jasa pada tahap pencatatan. Tahap pencatatan dalam siklus akuntansi perusahaan jasa yaitu jurnal umum.

2.9.4 Jurnal Umum

Berasal dari bahasa perancis yaitu “jour” yang artinya hari. Jurnal umum digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan yang muncul dalam periode waktu tertentu. Menurut KBBI Jurnal Umum yaitu suatu jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan berdasarkan periode waktu tertentu. Dengan melihat berbagai definisi Akuntansi, secara umum akuntansi bisa diartikan sebagai seni, ilmu, sistem informasi yang didalamnya menyangkut

pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidak-tidaknya bersifat keuangan.

2.9.5 Fungsi Jurnal Umum

Menurut Namu Hasanuh (2012:34) jurnal memiliki beberapa fungsi, yakni sebagai berikut :

1. Fungsi historis, artinya pencatatan setiap transaksi dilakukan secara kronologis berdasarkan tanggal kejadian transaksi. Jurnal menggambarkan kegiatan perusahaan sehari-hari secara berurutan dan terus menerus.
2. Fungsi pencatatan, artinya jurnal wajib mencatat setiap peristiwa financial yang terjadi dalam perusahaan baik sisi debit maupun kredit.
3. Fungsi analisis, artinya menganalisis setiap transaksi untuk menentukan akun-akun yang ada di debit dan di kredit serta jumlahnya masing-masing.
4. Fungsi instruktif, artinya memberikan perintah posting kedalam akun buku besar sesuai dengan posisi debit atau kredit dalam jurnal
5. Fungsi informasi, artinya transaksi yang dicatat dalam jurnal diberi uraian atau keterangan secara jelas.

2.9.6 Bentuk Jurnal Umum

Bentuk Jurnal ditenrukan besar kecilnya perusahaan dan juga sifat perusahaan. Bagi perusahaan besar dan mempunyai operasi yang kompleks akan berbeda dengan perusahaan kecil dengan operasi yang kecil pula. Perbedaan ini akan berpengaruh terhadap bentuk jurnal yang digunakan. Jurnal yang dipakai oleh peruahaan yang transaksinya kecil bentuk dua kolom yang disebut jurnal umum (general journal).

Tabel 2.1
Bentuk jurnal umum

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Sumber : Soemarso.2004. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima Revisi. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

2.10 HASIL BELAJAR

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti:

1) sesuatu yang diadakan oleh usaha,
2) pendapatan; perolehan; buah.

Sedangkan belajar dalam KBBI adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman, dan menurut pendapat Gagne dalam Baharuddin, 2016: 2, belajar dapat didefenisiskan sebagai suatu proses dimana suatu organissasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

Berdasarkan pengertian belajar yang telah didefenisikan oleh pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses dimana adanya perubahan tingkah laku akibat dari organisasi maupun pengalamannya. Maka dari itu dalam belajar memiliki pengukuran dimana belajar memiliki hasil yang dicapai.

Menurut Sudjana (2013: 22) mengatakan, "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya"[4], dan menurut Suprijono (2013 :7) Mengatakan "Hasil Belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Sedangkan Menurut Howard L. Kingsleny dalam Baharuddin, 2016: 2 mendefenisikan belajar sebagai: *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*, belajar adalah proses ketika tingkah laku dalam arti luas ditimbulakan atau diubah melalui praktik atau latihan, dan menurut James O. Wittaker dalam Baharuddin, 2016: 2 mendefenisiskan belajar sebagai proses ketika tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Selanjutnya American Heritage Psychology dalam Baharuddin, 2016: 2 secara lebih luas memerinci belajar sebagai:

1) *To gain knowledge, comprehension, or mastery through experience or study* (bertambahnya pengetahuan dan keahlian melalui pengalaman belajar).
2) *To fix in the mind or memory: memorize* (perpaduan antara berpikir dan mengingat, menghafalkan).

3) *To acquire through experience*, kesiapan untuk memperoleh pengalaman.

2.11 KERANGKA BERPIKIR

Hasil belajar siswa merupakan hasil (pencapaian) yang diperoleh siswa dari pelaksanaan proses belajar mengajar, maka dari itu hasil belajar berperan sebagai gambaran pemahaman siswa terhadap bidang studi yang dipelajarinya. Guru yang kompeten akan lebih mampu mencipkatan lingkungan belajar yang efektif serta nyaman, untuk itu seorang guru harus mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini salah satu cara agar dapat mendapatkan hasil belajar yang baik, yaitu guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Karena model pembelajaran yang diterapkan oleh guru berpotensi terhadap tingkat pemahaman siswa kepada materi yang disampaikan.

Berdasarkan model pembelajaran yang yang menurut peneliti sesuai dengan pembelajaran akuntansi, maka peneliti ingin membahas mengenai model pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung). dimana dalam penelitian ini akan mengukur cara penerapan model pembelajaran tersebut oleh guru, dalam pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) yang diterapkan oleh guru dengan fase-fase yang terdapat dalam pendapat Bruce dan weil pada model pembelajaran *direct intruction* dalam pembelajaran jurnal umum pada perusahaan jasa dan dilihat hasil belajar yang di capai oleh siswa.

2.12 KERANGKA KOSEPTUAL

Gambar 2.1
Kerangka Koseptual
Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung)

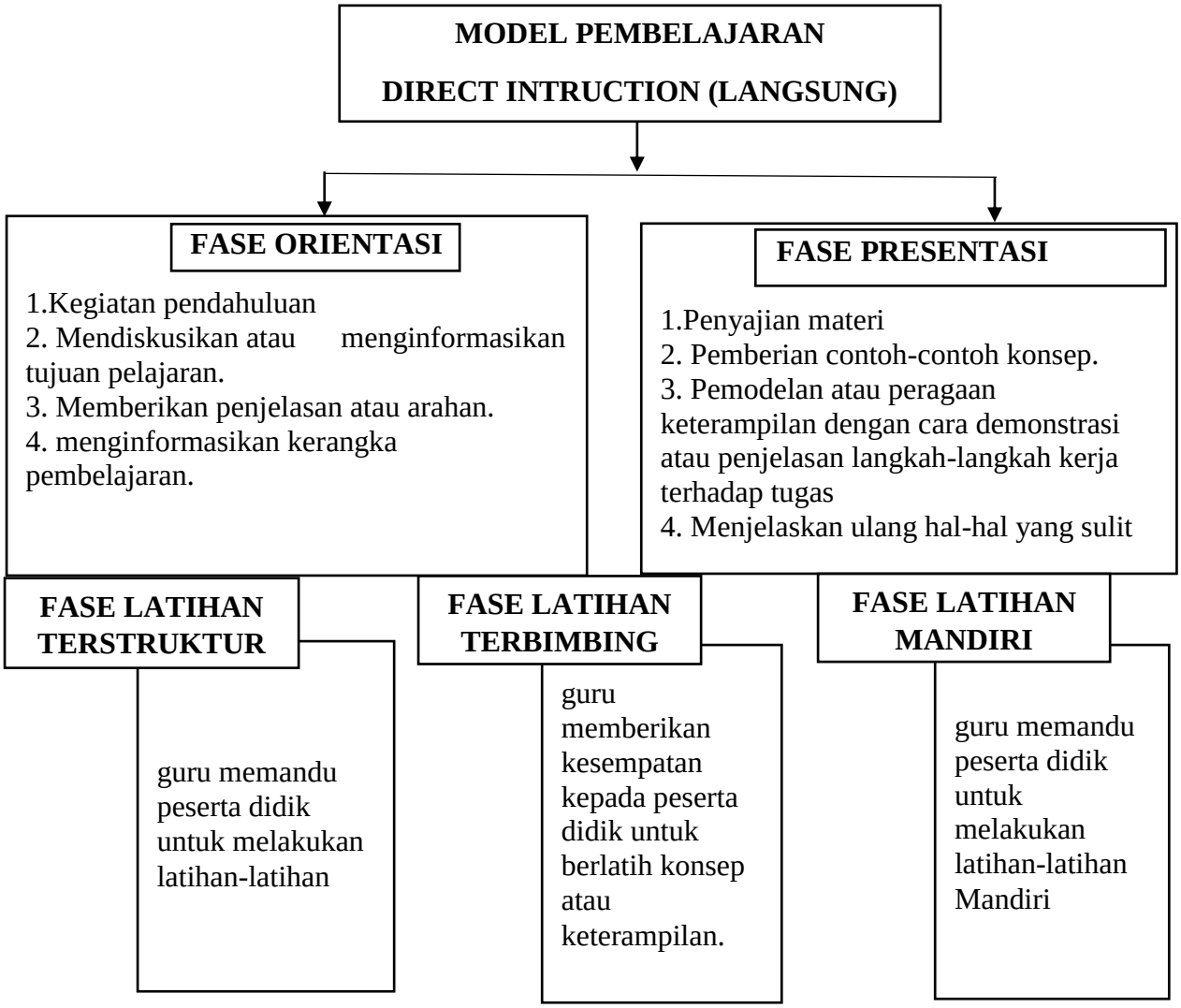

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 TEMPAT PENELITIAN DAN WAKTU PENELITIAN

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Eria Medan, yang beralamat dijalan sisingamangaraja No. 195 RW.02, Teladan Barat., Kec. Medan Kota medan, Sumatera Utara 20216.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada mulai bulan Juli 2022 sampai dengan Agustus 2022. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rincian waktu penelitian

No	Uraian kegiatan	Bulan/Minggu																																											
		Januari				Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																																														
2	Penulisan Proposal																																														
3	Bimbingan Proposal																																														
4	Seminar Proposal																																														
5	Perbaikan Proposal																																														
6	Riset Penelitian																																														
7	Bimbingan Skripsi																																														
8	Penulisan Skripsi																																														
9	Pendaftaran Ujian Skripsi																																														
10	Ujian Skripsi																																														

3.2 SUBJEK DAN OBJEK

3.2.1 Subjek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 31 siswa.

3.2.2 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model *Direct Intruction* yang dilakukan guru dalam pembelajaran akuntansi dengan materi jurnal umum pada perusahaan jasa.

3.3 JENIS PENELITIAN DAN DESAIN PENELITIAN

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Maka dalam penelitian ini akan membahas penerapan model pembelajaran direct intruction di SMK Swasta Eria Medan.

3.3.2 Desain Penelitian

Penelitian Kualitatif Desriptif ini menggunakan desain penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya [5]. Dimana fenomena tersebut dalam penelitian ini yaitu fase-fase dalam penerapan model pembelajaran *direct intruction* yang dilakukan oleh guru terhadap materi siklus akuntansi perusahaan jasa.

3.3.3 Berikut ini bentuk dari desain penelitian terkait model pembelajaran *direct intruction* adalah sebagai berikut :

Gambar 3.2
Desain penelitian

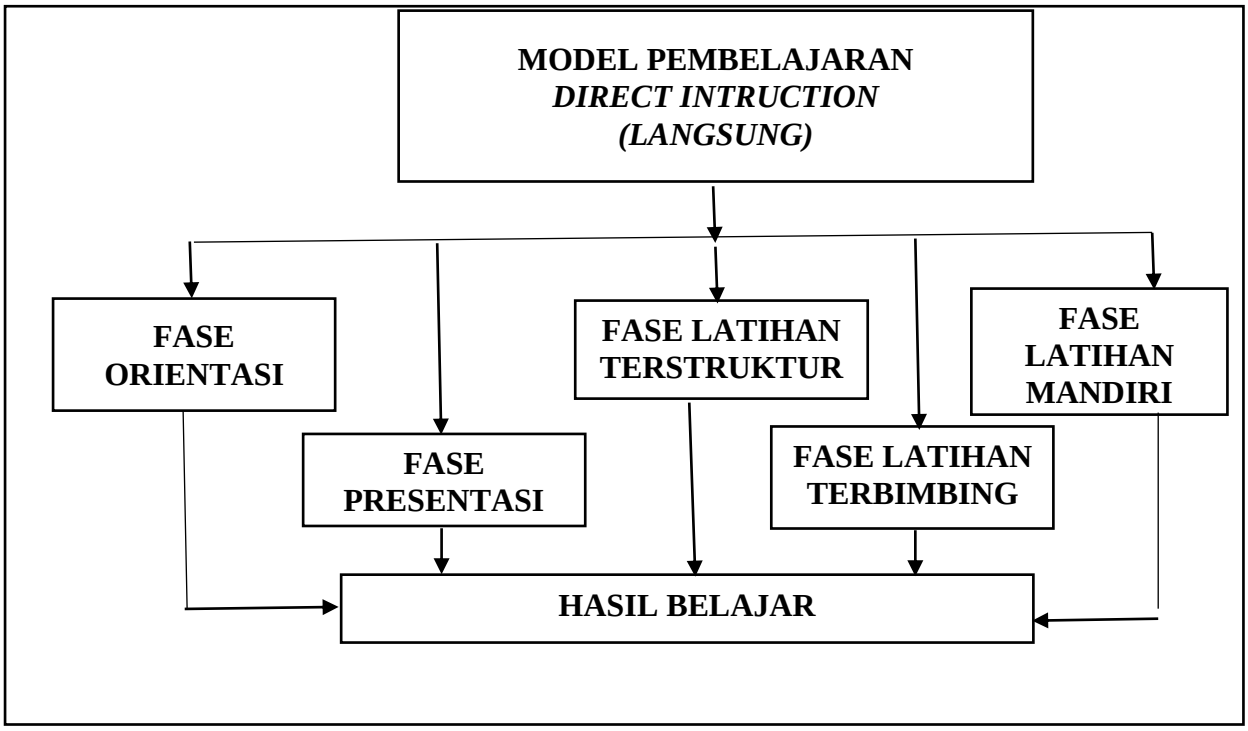

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pernyataan yang harus dijawab melalui fase penerapan pada model pembelajaran *direct intruction* yang dilakukan oleh guru sebagai subjek penelitian. Angket efektif digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel banyak karena pengisian angket dapat dilakukan bersama-sama dalam satu waktu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mengutip atau mencatat data dari dokumen objek penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.Adapun dokumen yang dibutuhkan yaitu data tentang guru SMK Swasta Eria Medan dan jumlah siswa-siswi yang aktif di SMK Swasta Eria Medan.

3.4.1 Berikut Kisi – Kisi Angket

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket

Ojek penelitian	DefenisiOperasional	Indikator	Sub Indikator	Instrumen
Fase Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction*	Model pembelajaran *direct instruction* adalah suatu model pembelajaran yang bersifat *teacher centered.* Model ini merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.	Orientasi	Guru menjelaskan Tujuan pembelajaran Khusus, Pentingnya siklus akuntansi dan mempersiapkan siswa untuk belajar	1,2,3,4
		Presentasi	Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap	5,6,7,8
		Latihan Terstruktur	Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal.	9,10,11, 12
		Latihan Terbimbing	Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.	13,14,15,16
		Latihan Mandiri	Guru mempersiapkan kesempatan latihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari	17,18,19,20.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan skala likert. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif maka jawaban-jawaban diberi skor sebagai berikut :

1. Sangat Setuju dengan skor 5.
2. Setuju dengan skor 4.
3. Ragu-ragu dengan skor 3.
4. Tidak Setuju dengan skor 2.
5. Sangat Tidak Setuju dengan skor.

$$\mathbf{P = \frac{f}{N} \times 100\%}$$

Angka-angka kemudian dengan perhitungan persentase sebagai berikut :

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 SEJARAH SINGKAT SEKOLAH

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Eria Medan merupakan sekolah menengah kejuruan swasta dibawah naungan Yayasan Pendidikan Ani Idrus yang diprakarsai oleh Hj. Ani Idrus, Dengan kemampuan yang dimiliki, SMK Swasta Eria Medanberupaya memberikan layanan pendidikan kepada para siswanya sesusai dengan standar layanan minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kemampuan profesional dan kompeten dalam mengisi bidang-bidang pekerjaan di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), atau membuka usaha mandiri, SMK harus mampu memberikan pelayanan pembelajaran yang proposional dan profesional. Prinsip pembelajaran yang dikembangkan oleh guru harus mengacu pada tuntutan Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam Bab II pasal 3 UU Sisdiknas dikemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk "Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab". Oleh sebab itu ini tujuan ini harus dapat dicapai oleh guru serta sekolah dalam mendidik siswa agar memiliki keterampilan.

4.2 KARAKTERISTIK SEKOLAH

4.2.1 Profil Sekolah

1. Nama yayasan : Yayasan Pendidikan Ani Idrus
2. Nama sekolah : SMK Swasta Eria Medan
3. Alamat yayasan : Jl. Sisingamangaraja No.195
4. Alamat sekolah : Jl. Sisingamangaraja No.195

   Kecamatan : Medan Kota

   Desa / Kelurahan : Teladan Barat

   Kabupaten / Kota : Kota Medan

   Propinsi : Sumatera Utara

   Kode pos : 20217
5. NIS : 152533
6. NPSN : 10211245
7. E-mail : *smkeria@yahoo.com*
8. Kepala Sekolah : Drs. H. Edi Azhar
9. Jurusan : Akuntansi dan Otorisasi dan Tata Kelola Perkantoran.
10. Tahun Berdiri : 1960
11. Izin Operasi : 2016
12. Akte Notaris : Marah Sutan Nasution

    Nomor : 67

    Tanggal : 19 Oktober 1960
13. Ruang Kelas Smk : 8 Ruangan.
14. Luas Tanah : 2,573,360 M².

4.3 VISI DAN MISI SMK SWASTA ERIA MEDAN

4.3.1 Visi

Visi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Eria Medan yaitu Terwujudnya generasi yang cerdas, berprestasi, unggul, disiplin dan taqwa.

4.3.2 Misi

Misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Eria Medan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran bermutu, efektif dan dinamis.
2. Meningkatkan kedisiplinan dan kepribadian dalam rangka ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Mengembangkan sistem pengajaran dan pembelajaran yang harmonis, inovatif, interaktif dan santun dalam berkomunikasi sehingga terbentuk karakter bangsa yang cinta tanah air.
4. Mengembangkan sikap kompetitif dalam bidang iptek, seni dan olahraga.
5. Memberdayakan peran serta masyarakat dan organisasi.

4.4 TUJUAN SMK SWASTA ERIA

Tujuan Sekolah Menengah Kejuran (SMK) Swasta Eria Medan adalah sebagai berikut :

a) Terwujudnya generasi yang berprestasi
b) Terwujudnya generasi yang profesional dibidangnya
c) Terwujudnya generasi yang mandiri dan bertanggung jawab
d) Terwujudnya generasi yang kreatif dan produktif
e) Terwujudnya generasi yang beriman dan bertakwa
f) Terwujudnya generasi yang dapat mandiri dan profesional dalam berwirausaha.
g) Terwujudnya wiraswasta yang profesional dibidangnya, bertanggung jawab dan dapat dipercaya masyarakat.

4.5 MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INTRUCTION* (LANGSUNG)

Penilaian model pembelajaran *direct intruction* (langsung) dilihat dari fase-fase yang terdapat dalam model pembelajaran *direct intruction* (langsung), diantaranya orientasi, presentasi, latihan tembimbing, latihan terstruktur, dan latihan mandiri.

4.6 FASE ORIENTASI

Untuk mengetahui tentang tanggapan responden mengenai indikator fase orientasi dilihat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

4.6.1 Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Khusus

Dalam melakukan proses pembelajaran, guru harus menyampaikan terlebih dahulu tujuan pembelajaran khusus. Agar siswa dapat mengetahui pokok-pokok pembahasan yang akan dipelajari pada materi pembelajaran jurnal umum perusahaan jasa.

Tabel 4.1
Tanggapan Respoden Terhadap Pernyataan Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Khusus

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	4	13 %
Sangat Setuju	20	64 %
Ragu-Ragu	3	10 %
Tidak Setuju	4	13 %
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Dari pengamatan tabel 4.1, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden mengenai guru menjelaskan tujuan pembelajaran khusus, siswa yang mengatakan setuju dengan persentase tertinggi 13%, sedangkan 64% mengatakan sangat setuju, dan 10% mengatakan ragu-ragu. Meskipun demikian, persentase lain menjawab tidak setuju yaitu 13%. Melihat persentase rata-rata penilaian yang tertinggi, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa terhadap penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran khusus sudah tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMK Swasta Eria mampu menjelaskan tujuan pembelajaran khusus pada materi pembelajaran jurnal umum pada perusahaan jasa.

4.6.2 Guru Menjelaskan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Jasa

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan materi jurnal umum pada perusahaan jasa, seorang guru harus menjelaskan terlebih dahulu siklus akuntansi pada perusahaan jasa. dimana hal tersebut membuat siswa dapat mengetahui tahapan-tahapan yang akan dipelajari dalam perusahaan jasa.

Tabel 4.2
Tanggapan Respoden Terhadap Pernyataan Guru Menjelaskan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	8	26 %
Sangat Setuju	15	49 %
Ragu-Ragu	7	23 %
Tidak Setuju	1	4 %
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Dari pengamatan tabel 4.2, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden mengenai penjelasan guru terhadap siklus akuntansi perusahaan jasa, siswa yang mengatakan setuju dengan persentase tertinggi 26%, sedangkan 49% mengatakan sangat setuju, dan 23% mengatakan ragu-ragu. Meskipun demikian, persentase terkecil menjawab tidak setuju yaitu 4%. Melihat persentase rata-rata penilaian yang tertinggi, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa terhadap penjelasan guru dalam siklus akuntansi perusahaan jasa sudah tergolong baik. Hal ini menunjukkan guru SMK Swasta Eria Medan sudah mampu dalam menyampaikan pembelajaran terkait perusahaan jasa, dimana guru menjelaskan siklus akuntansi nya.

4.6.3 Guru Menjelaskan Bentuk dari Perusahaan Jasa

Dalam menjalankan kegiatan pembelajaran pada materi jurnal umum perusahaan jasa, terlebih dahulu guru menjelaskan bentuk perusahaan yang dikatakan jasa. Dimana siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk perusahaan jasa tersebut, agar siswa mampu menjelaskan kembali bentuk perusahaan jasa.

Tabel 4.3
Tanggapan Respoden Terhadap Pernyataan Guru Menjelaskan Bentuk dari Perusahaan Jasa

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	2	6 %
Sangat Setuju	16	51 %
Ragu-Ragu	12	39 %
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	4 %
TOTAL	**31**	**100 %**

Dari pengamatan tabel 4.3, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden mengenai penjelasan guru dalam bentuk perusahaan jasa, siswa yang mengatakan setuju dengan persentase tertinggi 6%, sedangkan 51% mengatakan sangat setuju, dan 39% mengatakan ragu-ragu. Meskipun demikian, persentase terkecil menjawab sangat tidak setuju yaitu 4%. Melihat persentase rata-rata penilaian yang tertinggi, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa terhadap penjelasan guru mengenai bentuk-bentuk perusahaan jasa sudah tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMK Swasta Eria Medan mampu dalam menjelaskan terkait bentuk-bentuk dari perusahaan jasa.

4.6.4 Guru Mendistribusikan Contoh-Contoh Perusahaan Jasa

Dalam kegiatan pembelajaran dengan materi jurnal umum perusahaan jasa, guru terlebih dahulu harus mendistribusikan pengetahuannya terhadap contoh-contoh perusahaan jasa. dimana hal tersebut dilakukan agar siswa mampu memberikan contoh lainnya terkait perusahaan jasa.

Tabel 4.4
Tanggapan Respoden Terhadap Pernyataan Guru Mendistribusikan Contoh-Contoh Perusahaan Jasa

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	9	29 %
Sangat Setuju	21	27 %
Ragu-Ragu	1	4 %
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Dari pengamatan tabel 4.4, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden mengenai guru mendistribusikan contoh perusahaan jasa, siswa yang mengatakan setuju dengan persentase tertinggi 29%, sedangkan 27% mengatakan sangat setuju, dan 4% mengatakan ragu-ragu. Melihat persentase rata-rata penilaian yang tertinggi, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa terhadap kegiatan pembelajaran dalam hal mendistribusikan contoh-contoh perusahaan jasa sudah tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru SMK Swasta Eria Medan mampu dalam mendistribusikan contoh-contoh perusahaan jasa.

4.7 FASE PRESENTASI

Untuk mengetahui tentang tanggapan responden mengenai indikator fase Presentasi dilihat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

4.7.1 Guru Mempraktekan Cara Membuat Format Jurnal Umum

Dalam kegiatan pembelajaran dengan materi jurnal umum perusahaan jasa, guru terlebih dahulu harus mempraktekan cara pembuatan format jurnal umum kepada siswa. dimana hal tersebut dilakukan agar siswa membuat format jurnal umum perusahaan jasa dengan baik dan benar.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mempraktekan Cara Membuat Format Jurnal Umum

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	9	71 %
Sangat Setuju	22	29 %
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Dari pengamatan tabel 4.5, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden mengenai guru berpenampilan sopan saat mengajar di sekolah rata-rata mengatakan setuju dengan persentase tertinggi 71%, sedangkan 29% mengatakan sangat setuju. Melihat persentase rata-rata penilaian yang tertinggi, maka dapat disimpulkan bahwapenilaian siswa terhadap kemampuan guru dalam mempraktekan cara membuat format jurnal umum pada perusahaan jasa sudah tergolong baik.

4.7.2 Guru Mengajak Siswa Menganalisis Akun didalam Transaksi Serta Nilai Nominalnya

Dalam kegiatan pembelajaran dengan materi jurnal umum perusahaan jasa, pada fase ini guru mengajak seluruh siswa untuk dapat menganalisis akun didalam transaksi serta nilai nominalnya. kegiatan pembelajaran ini bertujuan agar siswa mengerti dan mampu untuk menganalisis akun serta mengetahui besar nilai nominal pada akun dengan baik dan benar.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengajak Siswa Menganalisis Akun didalam Transaksi Serta Nilai Nominalnya

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	15	48 %
Sangat Setuju	15	48 %
Ragu-Ragu	1	4 %
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Dari pengamatan pada tabel 4.6, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden mengenai pernyataan guru mengajak siswa menganalisis akun didalam transaksi serta nilai nominalnya mengatakan setuju dengan persentase tertinggi sebesar 48%, sedangkan 48% menjawab sangat setuju, dan 4% menjawab ragu-ragu. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata presentase tertinggi tanggapan siswa terhadap pernyataan guru mengajak siswa menganalisis akun didalam transaksi serta nilai nominalnya tergolong kategori baik.

4.7.3 Guru Mempraktekan Cara Memasukkan Akun Transaksi Kedalam Jurnal Umum Serta Nilai Nominalnya

Dalam kegiatan pembelajaran dengan materi jurnal umum perusahaan jasa, pada fase ini guru mempraktekan cara memasukkan akun transaksi kedalam jurnal umum serta nilai nominalnya. seluruh siswa untuk dapat Melihat serta memahami cara yang dilakukan guru dalam memasukan akun transaksi kedalam jurnal umum serta nilai nominalnya. kegiatan pembelajaran ini bertujuan agar siswa mampu untuk memasukkan akun transaksi kedalam jurnal umum dengan baik dan benar.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mempraktekan Cara Memasukan Akun Transaksi Kedalam Jurnal Umum Serta Nilai Nominalnya

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	10	32 %
Sangat Setuju	12	38 %
Ragu-Ragu	8	26 %
Tidak Setuju	1	4 %
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Berdasarkan tabel 4.7, data menunjukkan tingkat persentase mengenai guru mempraktekan cara memasukkan akun transaksi kedalam jurnal umum serta nilai nominalnya kategori baik menurut siswa dengan persentase tertinggi sebesar 32% mengatakan setuju.Sedangkan 38% menjawab sangat setuju dan 26% menjawab ragu-ragu. Adapun jawaban tidak setuju sebesar 4%. Melihat tingkat persentase tertinggidari penilaian responden, guru mampu mempraktekan cara memasukkan akun transaksi kedalam jurnal umum serta nilai nominalnya.

4.7.4 Guru Menampilkan Hasil Jurnal Umum yang Benar (Balance).

Dalam kegiatan pembelajaran dengan materi jurnal umum perusahaan jasa, pada fase ini guru menampilkan hasil jurnal umum yang benar (balance). seluruh siswa untuk dapat Melihat serta memahami hasil jurnal umum yang ditampilkan guru. kegiatan pembelajaran ini bertujuan agar siswa mampu untuk membuat membuat jurnal umum perusahaan jasa dengan baik dan benar.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Menampilkan Hasil Jurnal Umum Yang Benar

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	18	58%
Sangat Setuju	11	34%
Ragu-Ragu	1	4%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	4%
TOTAL	**31**	**100 %**

Dari tabel 4.8, data menunjukkan tingkat persentase mengenai penyataan guru menampilkan hasil jurnal umum yang benar sudah setuju dengan persentase tertinggi sebesar 58%, sedangkan 34% siswa mengatakan sangat setuju, 4% mengatakan ragu-ragu, dansangat tidak setuju 4%. Melihat tingkat persentase teritnggi penilaian, rata-rata siswa menilai guru mampu untuk menampilkan hasil jurnal umum yang benar (balance).

4.8 FASE LATIHAN TERSTRUKTUR

Untuk mengetahui tentang tanggapan responden mengenai indikator fase orientasi dilihat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

4.8.1 Guru Memberikan Soal Transaksi Perusahaan Jasa Kepada Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran ini guru memberikan soal transaksi perusahaan jasa kepada siswa. Seluruh siswa diharapkan mampu menyelesaikan soal transaksi yang telah diberikan oleh guru dengan baik dan benar.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Memberikan Soal Transaksi Perusahaan Jasa Kepada Siswa

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	9	29%
Sangat Setuju	20	64%
Ragu-Ragu	2	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Berdasarkan pengamatan pada tabel 4.9, tingkat persentase tertinggi responden menilai kemampuan ini dengan menjawab setuju sebesar 29%. Sedangkan 54% menjawab sangat setuju, dan 7% menjawab ragu- ragu. Melihat rata-rata penilaian responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa peryataan guru memberikan soal transaksi perusahaan jasa tergolong baik. Hal ini menunjukkan guru SMK Swasta Eria Medan memiliki kemampuan dalam membuat soal transaksi perusahaan jasa yang dapat diselesaikan oleh siswa dengan baik dan dan benar.

4.8.2 Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Membuat Format Jurnal Umum

Dalam kegiatan pembelajaran ini guru memberikan arahan kepada siswa untuk berlatih membuat format jurnal umum terlebih dahulu. Dimana hal ini dilakukan guru agar siswa benar dalam tiap tahapan-tahapan penyusunan jurnal umum pada perusahaan jasa.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Membuat Format Jurnal Umum

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	11	36%
Sangat Setuju	15	48%
Ragu-Ragu	5	16%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Berdasarkan pengamatan pada tabel 4.10, tingkat persentase tertinggi responden menilai kemampuan ini dengan menjawab setuju sebesar 36%. Sedangkan 48% menjawab sangat setuju, dan 16% menjawab ragu- ragu. Melihat rata-rata penilaian responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa pernyataan guru mengarahkan siswa untuk berlatih membuat format jurnal umum sudah tergolong baik. Hal ini menunjukkan guru SMK Swasta Eria Medan memiliki kemampuan dalam mengarahkan siswa untuk pengerjaan awal dalam jurnal umum perusahaan jasa.

4.8.3 Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Dalam Menganalisis Akun Transaksi.

Dalam kegiatan pembelajaran ini guru memberikan arahan kepada siswa untuk berlatih dalam menganalisis akun transaksi. Dimana hal ini dilakukan guru agar siswa benar dalam tiap tahapan-tahapan penyusunan jurnal umum pada perusahaan jasa, serta siswa dapat menyusun jurnal umum perusahaan jasa dengan baik dan benar.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Menganalisis Akun Transaksi

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	1	4%
Sangat Setuju	14	45%
Ragu-Ragu	16	51%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Berdasarkan tabel 4.11, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden, siswa menilai dengan kategori setuju dengan persentase tertinggi sebesar 4%. Sedangkan 45% menilai sangat setuju, 51% menilai ragu-ragu. Melihat rata-rata tanggapan responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa menilai cara guru dalam mengarahkan siswa untuk berlatih menganalisis akun transaksi masih tergolong belum baik . Hal ini menunjukkan guru belum mampu dalam mengarahkan siswa untuk berlatih menganalisis akun transaksi dengan baik, serta siswa belum mahir dalam menganalisis akun transaksi.

4.8.4 Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Cara Memasukkan Akun Transaksi Kedalam Jurnal Umum dan Nominalnya.

Dalam kegiatan pembelajaran ini guru memberikan arahan kepada siswa untuk berlatih cara memasukkan akun transaksi kedalam jurnal umum. Dimana hal ini dilakukan guru agar siswa benar dalam memasukkan akun transaksi kedalam jurnal umum dan nominalnya , serta siswa dapat menyusun jurnal umum perusahaan jasa dengan baik dan benar.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Memasukkan Akun Transaksi kedalam Jurnal Umum dan Nominalnya

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	15	48%
Sangat Setuju	7	23%
Ragu-Ragu	4	13%
Tidak Setuju	5	16%
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Berdasarkan tabel 4.13, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden mengenai kemampuan guru berlaku adil terhadap siswa menjawab setuju dengan persentase tertinggi sebesar 48%. 23% menjawab sangat setuju, dan 13% menjawab ragu-ragu, serta 16% menjawab tidak setuju. Melihat rata-rata tanggapan responden, maka dapat disimpulkan bahwa guru dalam mengarahkan siswa berlatih memasukkan akun transaksi kedalam jurnal umum dan nominalnya tergolong cukup baik.

4.9 FASE LATIHAN TERBIMBING

Untuk mengetahui tentang tanggapan siswa terhadap pernyataan angket mengenai penilaian pada Fase latihandapat dilihat dari tabel berikut ini :

4.9.1 Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Bentuk Format

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus dapat mengecek hasil latihan yang diberikan kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dimiliki pada materi pembelajaran jurnal umum perusahaan jasa.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Bentuk Format Jurnal

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	7	22%
Sangat Setuju	8	26%
Ragu-Ragu	15	48%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Pengecekan hasil latihan yang diberikan oleh guru sangat penting. Dari tabel di atas, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden yang tertinggi menjawab setuju sebesar 22%. 26% menjawab sangat setuju dan 48% menjawab ragu- ragu. Adapun persentase yang terkecil menilai kurang setuju sebesar 4%. Melihat presentase tertinggi penilaian responden tersebut, guru dalam mengecek hasil latihan siswa dalam bentuk format jurnal umum belum tergolong baik.

4.9.2 Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Menganalisis Akun Transaksi.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus dapat mengecek hasil latihan yang diberikan kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dimiliki pada materi pembelajaran jurnal umum perusahaan jasa. Namun pada tahap ini seorang guru harus mengecek hasil latihan siswa dalam menganalisis akun transaksi.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Menganalisis Akun Transaksi

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	12	39%
Sangat Setuju	19	61%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Berdasarkan tabel 4.14, data menunjukkan bahwa tingkat persentase responden mengenai penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengecek hasil latuhan siswa dalam menganalisis akun didalam transaksi dinilai setuju dengan persentase yang tertinggi sebesar 39%. 61% menjawab sangat setuju. Melihat tanggapan responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian siswa dengan persentase yang tertinggi menilai kemampuan guru dalam mengecek hasil latihan siswa dalam menganalisis akun transaksi tergolong baik. Dalam hal ini guru pada SMK Swasta Eria Medan mampu mengecek keseluruhan latihan siswa.

4.9.3 Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Memasukkan Nilai Nominal Pada Akun.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus dapat mengecek hasil latihan yang diberikan kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dimiliki pada materi pembelajaran jurnal umum perusahaan jasa. Namun pada tahap ini seorang guru harus mengecek hasil latihan siswa dalam memasukan nilai nominal pada akun.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Memasukkan Nilai Nominal Pada Akun

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	4	12%
Sangat Setuju	6	19%
Ragu-Ragu	19	61%
Tidak Setuju	1	4%
Sangat Tidak Setuju	1	4%
TOTAL	**31**	**100 %**

Dari tabel 4.15, data menunjukkan bahwa tingkat persentase yang tertinggi oleh responden menjawab setuju dengan persentase sebesar 12%. Sedangkan 19% menjawab sangat setuju, 61% menjawab ragu-ragu. Adapun jawaban tidak setuju sebesar 4% dan sangat tidak setuju 4%. Melihat tanggapan responden dengan persentase yang tertinggi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian siswa terhadap guru pada mengecek hasil latihan siswa dalam memasukkan nominal pada akun masih belum baik. Hal ini menunjukkan guru SMK Swasta Eria Medan belum mampu mengecek keseluruhan hasil latihan siswa.

4.9.4 Guru Memberikan Penilaian Terhadap Hasil Latihan yang Telah Dilakukan Siswa.

Setelah melakukan pengecekan terhadap latihan yang diberikan guru selesai proses pembelajaran, maka selanjutnya guru harus dapat memberikan penilaian atas latihan tersebut. Hal ini dilakukan agar siswa lebih giat berlatih terhadap cara pencatatan transaksi kedalam jurnal umum.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Hasil Latihan yang Telah Dilakukan Siswa

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	8	25%
Sangat Setuju	17	55%
Ragu-Ragu	1	4%
Tidak Setuju	5	16%
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Dari tabel 4.16, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden menjawab setuju dengan persentase tertinggi sebesar 25%, 55% menjawab sangat setuju, dan 4% menjawab ragu-ragu. Sedangkan, jawaban tidak setuju sebesar 16%. Melihat tanggapan responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian siswa terhadap guru dalam memberikan penilaian latihan siswa tergolong baik . Hal ini menunjukkan guru SMK Swasta Eria Medan mampu dalam memberikan penilaian yang baik terhadap hasil latihan siswa.

4.10 FASE LATIHAN MANDIRI

Untuk mengetahui tentang tanggapan siswa terhadap pernyataan angket mengenai penilaian pada Fase latihandapat dilihat dari tabel berikut ini

4.10.1 Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Soal Transaksi Perusahaan Jasa Kepada Siswa.

Setelah melakukan melakukan latihan terbimbing didalam didalam kelas, seorang guru harus memberikan Pekerjaan Rumah (PR) terhadap materi yang telah disampaikan, hal ini akan menajadi bentuk tindak lanjut guru terhadap siswa yang mendapatkan nilai kurang maksimal dalam fase latihan terbimbing.

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Soal Transaksi Perusahaan Jasa Kepada Siswa

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	10	32%
Sangat Setuju	20	64%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	4%
TOTAL	**31**	**100 %**

Berdasarkan tabel 4.17, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden menjawab setuju dengan persentase tertinggi sebesar 32% dan 64% menilai sangat setuju. Adapun jawaban sangat tidak setuju sebesar 4%.Dengan melihat tingkat persentase penilaian siswa yang tertinggi, dapat disimpulkan bahwa Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh guru tergolong baik. Dimana siswa tidak mengeluh atas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

4.10.2 Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih Dalam Membuat Format Jurnal Umum yang Benar

Dalam hal ini guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk berlatih dalam membuat format jurnal umum yang benar. Dimana agar keseluruhan siswa mampu menampilkan bentuk format jurnal umum yang baik dan benar serta siswa mampu membuat format jurnal umum tanpa melihat kembali contoh format jurnal umum perusahaan jasa

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih Dalam Membuat Format Jurnal Umum yang Benar

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	2	6%
Sangat Setuju	13	42%
Ragu-Ragu	9	29%
Tidak Setuju	7	23%
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Dari pengamatan tabel 4.19, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden mengenai guru memberikan pekerjaan rumah (PR) memiliki penilaian setuju dengan persentase tertinggi 6%, sedangkan 42% mengatakan sangat setuju, 29% mengatakan ragu-ragu, dan tidak setuju yaitu 23%. Melihat persentase rata-rata penilaian yang tertinggi, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa terhadap Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa untuk berlatih dalam membuat format jurnal umum yang benar diberikan oleh guru tergolong baik.

4.10.3 Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih dalam Menganalisis Akun Transaksi.

Dalam hal ini guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk berlatih dalam menganalisis akun transaksi. Dimana agar siswa mampu memahami setiap transaksi yang terjadi serta akun muncul pada setiap transaksi.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih dalam Menganalisis Akun Transaksi.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	3	9%
Sangat Setuju	22	71%
Ragu-Ragu	5	16%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	1	4%
TOTAL	**31**	**100 %**

Berdasarkan tabel 4.19, data menunjukkan bahwa tingkat persentase oleh responden yang tertinggi menjawab setuju yaitu sebesar 9%, sedangkan 71% menjawab sangat setuju, dan 16% menjawab ragu-ragu. Adapun jawaban sangat tidak setuju dengan persentase terkecil, yaitu 4%. Melihat sebagian besar penilaian responden tersebut, dapat disimpulkan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dalam berlatih menganalisis akun transaksi kategori baik. Hal ini menunjukkan tugas yang diberikan guru mampu diselesaikan dengan baik oleh siswa.

4.10.4 Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih Dalam Memasukkan Akun Transaksi Jurnal Umum Sesuai dengan Nominalnya.

Dalam hal ini guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk berlatih dalam memasukkan akun transaksi jurnal umum sesuai nominalnya. Dimana agar siswa mampu memahami setiap akun transaksi dan jumlah nominal pada akun.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih Dalam Memasukkan Akun Transaksi Jurnal Umum Sesuai dengan Nominalnya

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Setuju	9	29%
Sangat Setuju	9	29%
Ragu-Ragu	13	42%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
TOTAL	**31**	**100 %**

Dari pengamatan pada tabel 4.20, data menunjukkan bahwa tingkat persentase responden mengenai kemampuan sosial gururata-rata menjawab setuju sebesar 29%.29% menjawab sangat setuju, dan 42% menjawab ragu-ragu. Melihat rata-rata tanggapan responden tersebut, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk berlatih dalam memasukkan Akun transaksi jurnal umum sesuai nominal belum tergolong baik.

4.11 HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang diperoleh sangat bergantung pada penjelasan guru terhadap ketepatan Penerapan model *direct intruction* (langsung) pada tiap fase-fasenya, serta hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang menerapkan model pembelajaran langsung biasanya memiliki banyak cara agar siswa dapat memahami pembelajaran. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari siswa sebelum dilakukan observasi dan sesudah dilakukan observasi, ada sekitar 18 siswa tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dengan materi jurnal umum perusahaan jasa yaitu 75, kini hanya 10 siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut data nilai UlanganHarian Semester (UHS) pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 pada SMK Swasta Eria Medan.

Tabel 4.21
Nilai Ulangan Harian Siswa SMK Swasta Eria Medan
Pada Materi Jurnal Umum Perusahaan Jasa

Kelas	Nilai	Jumlah Siswa
X AK	≥ 75	21
	≤ 75	10
Total		31

Sumber : Wali Kelas X SMK Swasta Eria Medan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) merupakan model pembelajaran yang baik dalam jurusan akuntansi. Dimana model pembelajaran ini memiliki fase-fase yang menjadikan siswa dapat memahami materi pembelajaran akuntansi perusahaan jasa. Dimana peneliti mengikuti fase-fase yang didalam pendapat Bruce dan Weil, namun hasil yang diperoleh sesuai dengan hasil pada tiga penelitian sebelumnya. Model pembelajaran langsung ini sangat baik untuk melatih keaktifan serta pemahaman siswa pada mata pelajaran akuntansi.

4.12 PEMBAHASAN

4.12.1 Fase Orientasi

Dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) pada fase orientasi, guru memiliki tugas untuk dapat menjelaskan tujuan pembelajaran khusus, pentingnya siklus akuntansi dan mempersiapkan siswa untuk belajar, dengan penjelasan tersebut siswa dapat mengetahui apa saja pembahasan dalam materi jurnal umum pada perusahaan jasa. Dimana guru dapat meminimalisir kesulitan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran. Untuk menilai Penerapan model pembelajaran *direct intruction* (langsung), pada fase orientasi yang dilakukan oleh guru SMK Swasta Eria Medan dapat diukur dengan Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Jurnal Umum Pada Perusahaan Jasa.

Tabel 4.22
Analisis Pernyataan Responden Tentang Penerapan Model *Direct Intruction* (langsung) Pada Fase Orientasi Guru SMK Swasta Eria Medan

No	Pernyataan	Jawaban					Total
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Jurnal Umum Pada Perusahaan Jasa..	20	4	3	4	-	31
2	Guru Menjelaskan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Jasa.	15	8	7	1	-	31
3	Guru Menjelaskan Bentuk dari Perusahaan Jasa.	16	2	12	-	1	31
4	Guru Mendistribusikan Contoh-Contoh Perusahaan Jasa.	21	9	1	-	-	31
TOTAL		72	23	23	5	1	124
PERSENTASE		58%	18%	18%	5%	1%	100 %

Untuk menilai penerapan model *Direct Intruction* (langsung) pada fase orientasi yang dilakukan oleh guru di SMK Swasta Eria Medan dapat diukur dengan memperhatikan indikator kemampuan guru dalam melakukan penjelasan pada awal pembelajaran yaitu menjelaskan materi pembelajan terkait jurnal umum pada perusahaan jasa. Indikator tersebut seluruhnya kemudian dianalisis dengan perhitungan kuantitatif sehingga diperoleh hasil jawaban dari 31 responden siswa seluruhnya, rata-rata menjawab baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang tertinggi sebesar 18% menjawab setuju. Sedangkan 58% menjawab sangat setuju, dan 18% menjawab ragu- ragu.Selain itu, 5% menjawab tidak setuju, dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Dengan mengamati rata-rata hasil jawaban dari responden tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru pengajar di SMK Swasta Eria Medan melakukan penerapan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) pada fase orientasi yang tergolong kategori baik. Hal ini tentu membuktikan guru SMK Swasta Eria Medan sudah mampu Menerapan point penting yang terdapat didalam fase orientasi dengan sebaik-baiknya.

4.12.2 Fase Presentasi

Dalam mengajar pada fase presentasi, guru memiliki tugas untuk dapat menyajikan materi pelajaran jurnal umum perusahaan jasa dengan baik. Guru mempraktekan cara membuat jurnal umum. Praktek yang dilakukan guru tersebut meminimalisir kesulitan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran. Untuk menilai fase Presentasi yang dilakukan oleh guru, dapat diukur sebagai berikut.

Tabel 4.23
Analisis Pernyataan Responden Tentang Penerapan Model *Direct Intruction* (langsung) Pada Fase Presentasi Guru SMK Swasta Eria Medan

No	Pernyataan	Jawaban					Total
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Guru Mempraktekan Cara Membuat Format Jurnal Umum.	22	9	-	-	-	31
2	Guru Mengajak Siswa Menganalisis Akun didalam Transaksi serta Nilai Nominalnya.	15	15	1	-	-	31
3	Guru Mempraktekan Cara Memasukkan Akun Transaksi Kedalam Jurnal Umum Serta Nilai Nominalnya	12	10	8	1	-	31
4	Guru Menampilkan Hasil Jurnal Umum yang Benar (Balance).	11	18	1	-	1	31
TOTAL		60	52	10	1	1	124
PERSENTASE		48%	42%	8%	1%	1%	100%

Untuk menilai penerapan model *Direct Intruction* (langsung) pada fase Presentasi yang dilakukan oleh guru di SMK Swasta Eria Medan dapat diukur dengan memperhatikan indikator guru dalam mempraktekan cara membuat jurnal umum, yaitu menjelaskan materi pembelajan terkait jurnal umum pada perusahaan jasa. Indikator tersebut seluruhnya kemudian dianalisis dengan perhitungan kuantitatif sehingga diperoleh hasil jawaban dari 31 responden siswa seluruhnya, rata-rata menjawab baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang tertinggi sebesar 48% menjawab setuju. Sedangkan 42% menjawab sangat setuju, dan 8% menjawab ragu- ragu.Selain itu, 1% menjawab tidak setuju, dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Dengan mengamati rata-rata hasil jawaban dari responden tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru pengajar di SMK Swasta Eria Medan melakukan penerapan pada fase orientasi yang tergolong kategori baik. Hal ini tentu membuktikan guru SMK Swasta Eria Medan sudah mampu Menerapan point penting yang terdapat didalam fase orientasi dengan sebaik-baiknya.

4.12.3 Fase Latihan Terstruktur

Dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) pada fase Latihan Terstruktur, guru harus melatih melatih tingkat pemahaman siswa, Dimana guru terlebih dahulu memberikan latihan kepada siswa terkait materi pembelajaran cara membuat jurnal umum. Fase latihan Terstruktur yang dilakukan oleh guru dapat dapat diukur sebagai berikut.

Tabel 4.24
Analisis Pernyataan Responden Tentang Penerapan Model *Direct Intruction* (langsung) Pada Fase Latihan Terstruktur Guru SMK Swasta Eria Medan

No	Pernyataan	Jawaban					Total
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Guru Memberikan Soal Transaksi Perusahaan Jasa Kepada Siswa.	20	9	2	-	-	31
2	Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Membuat Format Jurnal Umum.	15	11	5	-	-	31
3	Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Dalam Menganalisis Akun Transaksi.	14	1	16	-	-	31
4	Guru Mengarahkan Siswa Untuk Berlatih Cara Memasukkan Akun Transaksi Kedalam Jurnal Umum.	7	15	4	5	-	31
TOTAL		56	36	27	5	-	124
PERSENTASE		45%	29%	22%	4%	-	100%

Untuk menilai penerapan model *Direct Intruction* (langsung) pada fase Latihan Terstruktur yang dilakukan oleh guru di SMK Swasta Eria Medan dapat diukur dengan memperhatikan indikator penerapan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) pada fase latihan terstruktur, dalam memberikan latihan kepada siswa terhadap materi pembelajaran jurnal umum pada perusahaan jasa. Indikator tersebut seluruhnya kemudian dianalisis dengan perhitungan kuantitatif sehingga diperoleh hasil jawaban dari 31 responden siswa seluruhnya, rata-rata menjawab baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang tertinggi sebesar 29% menjawab setuju. Sedangkan 45% menjawab sangat setuju, dan 22% menjawab ragu- ragu.Selain itu, 4% menjawab tidak setuju. Dengan mengamati rata-rata hasil jawaban dari responden tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru diSMK Swasta Eria Medan melakukan penerapan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) pada fase Latihan Terstruktur yang tergolong kategori baik. Hal ini tentu membuktikan guru SMK Swasta Eria Medan sudah mampu Menerapan point penting yang terdapat didalam fase latihandengan sebaik-baiknya.

4.12.4 Fase Latihan Terbimbing

Dalam mengajar pada fase Latihan Terbimbing, guru harus melihat hasil latihan yang telah diselesaikan siswa pada materi jurnal umum perusahaan jasa. Dimana hal ini bertujuan agar siswa mampu mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki siswa. Pada fase latihan terbimbing yang dilakukan oleh guru diukur berikut ini.

Tabel 4.25
Analisis Pernyataan Responden Tentang Penerapan Model *Direct Intruction* (langsung) Pada Fase latihan Terbimbing Guru SMK Swasta Eria Medan

No	Pernyataan	Jawaban					Total
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Bentuk Format.	8	7	15	1	-	31
2	Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Menganalisis Akun Transaksi.	19	12	-	-	-	31
3	Guru Mengecek Hasil Latihan Siswa Dalam Memasukkan Nilai Nominal Pada Akun..	6	4	19	1	1	31
4	Guru Memberikan Penilaian Terhadap Hasil Latihan yang Telah Dilakukan Siswa.	17	8	1	5	-	31
TOTAL		50	31	35	7	1	124
PERSENTASE		41%	25%	28%	5%	1%	100%

Untuk menilai penerapan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) pada fase latihanyang dilakukan oleh guru SMK Swasta Eria Medan dapat diukur dengan memperhatikan indikator terhadap hasil dari latihan yang telah diberikan oleh guru berdasarkan materi jurnal umum pada perusahaan jasa. Indikator tersebut seluruhnya kemudian dianalisis dengan perhitungan kuantitatif sehingga diperoleh hasil jawaban dari 31 responden siswa dapat dilihat dari persentase jawaban baik sebesar 41% menjawab setuju. Sedangkan 25% menjawab sangat setuju, dan 28% menjawab ragu-ragu. Selain itu, 5% menjawab tidak setuju, dan 1% menjawab sangat tidak setuju. Dengan mengamati rata-rata hasil jawaban dari responden tersebut, sebagian besar responden menilai baik, walaupun dapat dilihat masih ada indikator penerapan fase latihanguru yang masih kurang baik dalam mengecek keseluruhan latihan siswa. Namun, karena penilaian siswa rata-rata menjawab baik, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Guru di SMK Swasta Eria Medan mampu menerapkan fase latihan kategori cukup baik. Hal ini tentu membuktikan Guru SMK Swasta Eria Medan masih perlu strategi untuk mampu mengecek keseluruhan latihan yang telah diselesaikan oleh siswa pada materi jurnal umum perusahaan jasa. Latihan terbimbing ini harus sangat diperhatikan oleh guru karena dalam latihan terbimbing ini siswa dapat mengetahui tingkat kemampuannya dalam membuat jurnal umum pada perusahaan jasa.

4.12.5 Latihan Mandiri

Dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) pada fase Latihan Mandiri, guru harus memberikan latihan dimana siswa akan diminta mengerjakannya dirumah. Pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru ini bertujuan agar siswa terlatih dalam membuat jurnal umum pada perusahaan jasa. Pada fase latihan mandiri yang dilakukan oleh guru diukur berikut ini.

Tabel 4.26
Analisis Pernyataan Responden Tentang Penerapan Model *Direct Intruction* (langsung) Pada Fase Latihan Mandiri Guru SMK Swasta Eria Medan

No	Pernyataan	Jawaban					Total
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Soal Transaksi Perusahaan Jasa Kepada Siswa.	20	10	-	-	1	31
2	Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih Dalam Membuat Format Jurnal Umum yang Benar.	13	2	9	7	-	31
3	Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih dalam Menganalisis Akun Transaksi.	22	3	5	-	1	31
4	Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Kepada Siswa Untuk Berlatih Dalam Memasukkan Akun Transaksi Jurnal Umum Sesuai dengan Nominalnya.	9	9	13	-	-	31
TOTAL		64	24	27	7	2	124
PERSENTASE		52%	19%	22%	5%	2%	100%

Untuk menilai penerapan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) pada fase latihanyang dilakukan oleh guru SMK Swasta Eria Medan dapat diukur dengan memperhatikan indikator terhadap hasil dari latihan yang telah diberikan oleh guru berdasarkan materi jurnal umum pada perusahaan jasa. Indikator tersebut seluruhnya kemudian dianalisis dengan perhitungan kuantitatif sehingga diperoleh hasil jawaban dari 31 responden siswa dapat dilihat dari persentase jawaban baik sebesar 19% menjawab setuju. Sedangkan 52% menjawab sangat setuju, dan 22% menjawab ragu-ragu. Selain itu, 5% menjawab tidak setuju, dan 2% menjawab sangat tidak setuju. Dengan mengamati rata-rata hasil jawaban dari responden tersebut, sebagian besar responden menilai baik, walaupun dapat dilihat masih ada indikator penerapan fase latihan mandiri yang diterapkan oleh guru yang masih kurang baik. Dimana siswa menganggap tidak perlunya diberikan pekerjaaan rumah (PR) . Hal ini tentu membuktikan Guru SMK Swasta Eria Medan masih perlu strategi untuk menjadikan siswa lebih giat dalam berlatih mandiri dalam membuat jurnal umum pada perusahaan jasa. Dimana guru juga berperan terhadap hasil tugas yang diselesaikan siswa, sehingga hal tersebut menjadi suatu ketertarikan siswa untuk lebih terlatih didalam membuat jurnal umum pada perusahaan jasa.

4.13 TOTAL INDIKATOR PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INTRUCTION* (LANGSUNG)

Model *direct intruction* (Langsung) merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Penerapn model pembelajaran *direct intruction* (langsung) yang baik dapat menjadikan siswa memiliki keterampilan pada materi yang diajarkan. Jadi, model pembelajaran *direct intruction* (langsung) haruslah mampu diterapkan pada tiap fase-fasenya. Dikarenakan didalam fase-fase model pembelajaran ini dapat menjadikan siswa untuk keterampilan dasar terhadap materi pembelajaran jurnal umum pada perusahaan jasa.

Tabel 4.27
Total Indikator Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung)

No	Pernyataan	Jawaban					Total
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Fase Orientasi	72	23	23	5	1	124
2	Fase Presentasi	60	52	10	1	1	124
3	Fase Latihan Terstruktur	56	36	27	5	-	124
4	Latihan Terbimbing	50	31	35	7	1	124
5.	Latihan Mandiri	64	24	27	7	2	124
Total		302	166	122	25	5	620
Rata-rata		5					

Penilaian pada penerapan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) yang dilakukan oleh guru SMK Swasta Eria Medan diukur dengan memperhatikan lima Fase yang terdapat didalam model pembelajaran *direct intruction* (langsung) yaitu Fase Orientasi, Fase Presentasi, Fase Latihan Terstruktur, Fase Latihan Terbimbing, dan Fase Latihan Mandiri yang terdiri atas pengukuran berbagai indikator. Setelah melakukan perhitungan terhadap seluruh indikator pada setiap fase didalam model pembelajaran *direct intruction* (langsung), diperoleh hasil penotalan, berupa jumlah jawaban dan jumlah skor seluruh indikator tiap fase didalam model pembelajaran *direct intruction* (langsung), dan nilai perbandingan rata-rata masing-masing fase didalam model pembelajaran *direct intruction* (langsung). Dari tabel 4.26 tersebut menunjukkan bahwa seluruh Penerapan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) memiliki nilai rata-rata 5. Melihat perbandingan rata-rata pada tiap indikator model *direct intruction*, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada model pembelajaran *direct intruction* tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan kemampuan guru SMK Swasta Eria Medan mengenai penguasaan metode pengajaran dan pengelolaan kelas sudah sangat baik.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan mengenai kompetensi guru di SMK Swasta Gema Buwana Sei Rotan. Hasil penelitian menunjukkan seluruh kompetensi memiliki rata-rata 5, dimana indikator tersebut tergolong baik.

1. Kesimpulan dari Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) pada Fase Orientasi, guru SMK Swasta Eria dapat menerapkan fase orientasi dengan baik terhadap materi jurnal umum umum pada perusahaan jasa yang baik. Artinya, Guru SMK Swasta Eria Medan sudah mampu menerapkan pengajaran dalam fase orientasi dengan baik kepada peserta didik.
2. Kesimpulan dari Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) pada Fase Presentasi, guru SMK Swasta Eria Medan dapat memberikan praktek serta tata cara yang harus dilakukan dalam membuat jurnal umum pada perusahaan jasa. Artinya, Guru SMK Swasta Eria sudah mampu menerapkan fase presentasi dengan baik dan benar, dimana hal tersebut telah mempersiapkan cara mempraktekan membuat jurnal umum pada perusahaan jasa.

3. Kesimpulan dari Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) pada Fase Latihan Terstruktur. Guru SMK Swasta Eria Medan sudah memiliki latihan yang terstruktur. Artinya, Guru SMK Swasta Eria Medan mampu menerapkan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) pada Fase Latihan Terstruktur dengan baik, dimana guru memberikan latihan kepada siswa dalam materi pembelajaran jurnal umum pada perusahaan jasa. Guru juga menjelaskan pokok-pokok penting yang harus siswa lakukan agar dapat menyusun jurnal jurnal umum pada perusahaan jasa
4. Kesimpulan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) pada Fase Latihan Terbimbing. Guru SMK Swasta Eria Medan dapat menerapkan fase latihan terbimbing dengan baik . Artinya, Guru SMK Swasta Eria Medan telah mampu menerapkan fase latihan terbimbing, dimana guru memberikan mengecek hasil latihan siswa agar siswa mampu mengetahui letak kesalahan serta kebenaran yang telah dilakukan dalam menyelesaikan latihan yang telah diberikan.
5. Kesimpulan pada Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
6. Hasil Penelitian yang diperoleh pada Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) dengan diterapkan pada sample, lokasi, dan waktu yang berbeda hasilnya tetap konsisten.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang menjadi masalah, antara lain:

1. Guna mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran, maka guru pada SMK Swasta Eria Medan harus dapat menerapkan model pemebelajaran *direct intruction* (langsung) dengan persiapan yang sebaik-baiknya. Sehingga siswa dapat lebih menguasai materi akuntansi yang diajarkan, dan siswa juga dapat memiliki keterampilan dalam bidang akuntansi. Oleh sebab itu guru SMK Swasta Eria Medan harusnya mengusai model pembelajaran ini dengan baik dan tepat.
2. Untuk lebih baik dalam menerapkan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) guru terlebih dahulu harus dapat memahami cara belajar siswa .
3. Diharapkan guru dapat lebih meningkatkan fase latihan terbimbing yang merupakan modal penting dalam melakukan pembelajaran yang aktif. Dimana latihan terbimbing mampu meningkatkan keterampilan siswa pada materi yang disampaikan oleh guru.
4. Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang penerapan model pembelajaran *direct intruction* (langsung) disarankan meneliti faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

AFRIANTI N. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION BERBANTU AUDIO VISUAL POWTOON DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA BANDUNG 1 T.P 2017/2018. Published online 2018.

Anjar. Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). wawasan pendidikan. Published 2019. Accessed June 18, 2022. https://www.wawasanpendidikan.com/2019/12/model-pembelajaran-langsung-direct-Instruction.html

Askari M. PENERAPAN MODEL DIRECT INSTRUCTION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI BILANGAN ROMAWI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN LONGKA KABUPATEN GOWA. Published online 2019. Ekonomi G. Jurnal Umum. Sarjana Ekonomi. Published 2022. Accessed June 18, 2022. https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-jurnal-umum/

Faturrahman M. Model Model Pembelajaran Inovatif. Media., Ar-Ruzz; 2015. https://serupa.id/model-pembelajaran-langsung-direct-instruction/

Komalasari K. Pembelajaran Kontestual: Konsep Dan Aplikasi. (Rabudin, ed.). PT Refika Adiatama; 2013.

M. I. Sidik NH. and H. Winata, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction," *J. Pendidik.Manaj. Perkantoran*, vol. 1, no. 1, p. 49, 2016, doi: 10.17509/jpm.v1i1.3262.

Nuril Hidayah. "Jurnal Umum: Pengertian Manfaat, dan cara membuatnya". 2022. Accessed June 18, 2022. https://www.studinews.co.id/pengertian-jurnal-umum/

OKTIANA GD. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dalam Bentuk Buku Saku Digital Untuk Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Membuat Ikhtisar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dikelas XI Man 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Published online 2015. https://eprints.uny.ac.id/21128/1/SKRIPSIFULLGIANDWI(11403241023).pdf

Prayudi R. Analisis Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi SMK Swasta Gema Buana Sei Rotan Tahun Pelajaran 2019/2020. Orphanet J Rare Dis. 2020;21.

Rabudin. Mengetahui 11 Definisi Pembelajaran Menurut Para Ahli.; 2019. Accessed June 18, 2022. https://www.detikpendidikan.id/2019/03/mengetahui-11-definisi-pembelajaran.html

Rakhman Aulia, 2017. "Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X SMK Negeri 1 Kedungwuni". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Rabudin. Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli dan Daftar Pustaka. detik Pendidikan. Published 2020. Accessed June 18, 2022. https://www.detikpendidikan.id/2020/12/pengertian-hasil-belajar-menurut-ahli.html#:~:text=Menurut para ahli ada beberapa pendapat tentang pengertian,adalah pengetahuan yang diperoleh siswa sebagai hasil pembelajaran%22.

Soemarso. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Lima Revisi. Penerbit Salemba Empat; 2004.

SUMADINATA NS. Metode Penelitian Pendidikan. 1st ed. PT REMAJA ROSDAKARYA; 2012.

YULIANTO R. Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Pada Pembelajaran Fisika Siswa kelas vii smp negeri 6 lubuklinggau tahun pelajaran 2015/2016. mahasiswa.mipastkipllg.com. published online 2016. http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/JURNAL RUDY YULIANTO 4110082.pdf

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR KOLEKTIF NILAI (DKN)

ULANGAN HARIAN SEMESTER (UHS) GANJIL

SMK SWASTA ERIA MEDAN

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Jasa
Kelas : X Akuntansi
KKM :75

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adelia Putri Syafana	**76**	Tuntas
2	Andina Safrina	**75**	Tuntas
3	Alya Syahrani Simatupang	**75**	Tuntas
4	Billah Sofriana	**84**	Tuntas
5	M.Farel	**72**	Tidak Tuntas
6	Muhammad Rayhan	**75**	Tuntas
7	Nadia Azzahra	**78**	Tuntas
8	Nur Fadillah M.	**80**	Tuntas
9	Nurul Aini Amelia	**73**	Tidak Tuntas
10	Pandu Chandra Winata	**75**	Tuntas
11	Rowy Tawwaz	**76**	Tuntas
12	Rayhan Ramadhan	**70**	Tidak Tuntas
13	Selly Aulia	**73**	Tidak Tuntas
14	Shabrina Ika Putri	**75**	Tuntas
15	Icha Ayu Rahmani	**80**	Tuntas
16	Intan Kartini Lubis	**77**	Tuntas
17	Mutiara Sari	**80**	Tuntas
18	Nadila Putri	**83**	Tuntas
19	Nur Asiah Siregar	**75**	Tuntas
20	Nur Hasanah Daulay	**77**	Tuntas
21	Nur Indah Hidayah	**75**	Tuntas
22	Putri Herawati	**82**	Tuntas
23	Putri Listianti	**72**	Tidak Tuntas
24	Ratih Susanti	**70**	Tidak Tuntas
25	Rika Akana Purba	**70**	Tidak Tuntas
26	Rima Nurdiani Harahap	**80**	Tuntas
27	Safira Azhari	**80**	Tuntas
28	Shania Rahayu Saragih	**74**	Tidak Tuntas
29	Silvia Maharani	**73**	Tidak Tuntas
30	Siska Pratiwi	**75**	Tuntas
31	Tiska Ayu Syahfitri	**70**	Tidak Tuntas

Medan, 08 September 2022
Guru Mata Pelajaran,

Winarni Wijaya, S.Pd

SMK
SWASTA ERIA MEDAN

KELAS / SEMESTER
X/ Ganjil

MATERI

- Membuat format Jurnal Umum
- Menganalisis akun didalam transaksi
- Memasukkan akun kedalam jurnal umum
- Memasukkan saldo nominal akun

ALOKASI WAKTU
2 x Pertemuan

SIKAP

1. Bersyukur terhadap apa yang ada di lingkungan sekitar.
2. Kerja sama dalam mengamati objek.
3. Jujur dalam membuat kesimpulan
4. Tanggung jawab dalam menulis objek yang diamati.
5. Displin dalam menyelesaikan pekerjaan.

REFLEKSI DAN KONFIRMASI

- Refleksi pencapaian siswa atau formatif asesmen
- Refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA

KOMPETENSI DASAR
3.10 Membuat Format Jurnal Umum
4.10 Menyusun Jurnal Umum

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu melakukan pencatatan transaksi kedalam jurnal umum dengan cermat, percaya diri, dan tanggung jawab.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

1. Guru memberi salam dan mengucapkan kalimat motivasi
2. Guru Menjelaskan pembelajaran kepada siswa terkait tujuan serta cara mengerjakanjurnal umum perusahaan jasa dengan menggunakan bahan ajar yaitu power point.
3. Guru menjelaskan bentuk perusahaan jasa dan mendistribusikan bentuk perusahaan jasa
4. Guru memberi latihan kepada siswa terhadap materi jurnal umum perusahaan jasa
5. Guru Mengecek hasil latihan yang telah siswa selesaikan
6. Guru Memberikan Latihan Mandiri kepada siswa untuk diselesaikan dirumah.
7. Guru Menutup Pembelajaran.

PERTEMUAN 2

1. Guru memberi salam dan mengucapkan kalimat motivasi
2. Guru Mengecek hasil Latihan Mandiri yang telah siswa selesaikan
3. Guru Meminta siswa untuk bergiliran dalam membuat jurnal umum pada tugas latihan mandiri.
4. Siswa diminta bergiliran untuk memasukkan akun dan nominalnya
5. Guru Memberikan evaluasi/ penilaian terhadap Latihan Mandiri yang telah siswa selesaikan.
6. Guru memberikan kesimpulan dan menutup pembelajaran

PENILAIAN PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN
Tes Tulis

KETERAMPILAN
Kemampuan siswa dalam menyusun jurnal umum

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. H. Edi Azhar

Medan, 10 September 2020
Guru Mata Pelajaran

Winarni Wijaya, S.Pd

Kegiatan Selesai Penelitian Bersama Kepala Sekolah
SMK SWASTA ERIA MEDAN

Dokumentasi Pengisian Angket Oleh Siswa Kelas X AK

Dokumentasi Penerapan Model Pembelajaran Direct Intruction

Bahan Ajar

AKUNTANSI

SMK SWASTA ERIA MEDAN

KELAS X Semester 1

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Penyusun :

Sangkot Arif Rahman, S.Pd

PETA KONSEP

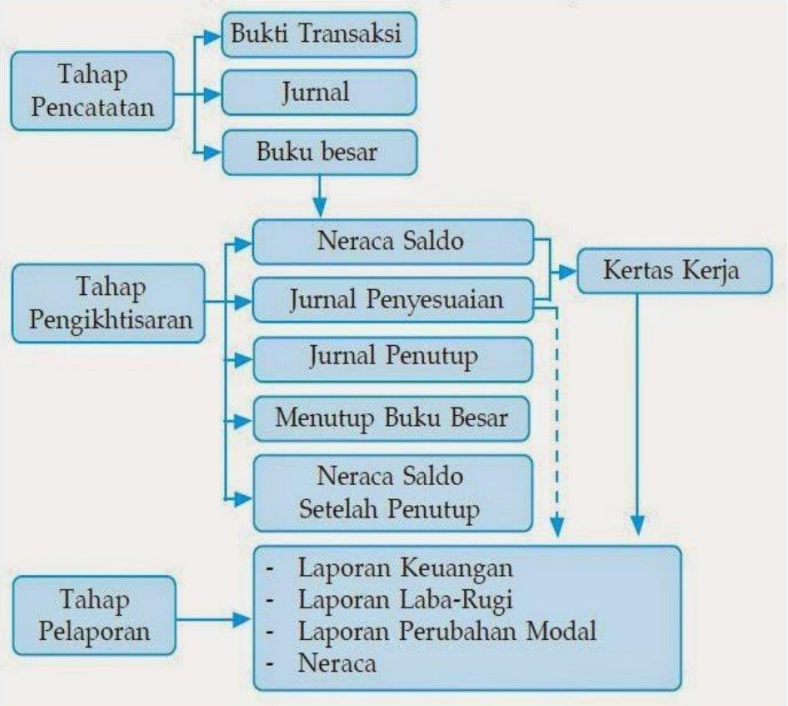

Petunjuk Belajar

Persiapkan diri anda untuk mempelajari materi dalam modul ini yang membahas tentang siklus akuntansi perusahaan jasa yaitu pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Perlu anda perhatikan adalah setiap kegiatan belajar mempunyai kaitan dengan kegiatan belajar lainnya. Jadi anda harus benar-benar memahami setiap materi pelajaran yang terdapat pada setiap kegiatan belajar. Modul ini mempunyai tujuan yang harus dicapai, agar tujuan dapat dicapai dengan baik maka anda harus memperhatikan langkah-langkah berikut:

1. Bacalah modul ini dengan baik sampai anda mendapatkan pemahaman dari materi yang anda baca.

2. Jika mendapatkan permasalahan yang sulit untuk dipahami maka anda dapat mendiskusikan dengan teman belajar atau dengan orang yang anda anggap memiliki kemampuan.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi :

Kompetensi Dasar

3.5 Menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa

Indikator :

3.5.1 Merumuskan pengertian jurrnal umum

3.5.2 Mendeskripsikan fungsi jurnal umum

3.5.3 Mengklasifikasikan bentuk jurnal umum

3.5.4 Mendeskripsikan bentuk jurnal umum

3.5.5 Mendeskripsikan mekanisme pencatatan transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam jurnal umum

4.5 Mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan jasa

Indikator :

4.5.1 Membuat pencatatan transaksi keuangan perusahaan jasa ke dalam jurnal umum

Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Direct Intruction* dan dengan metode ceramah / menjelaskan tahap-tahap pembelajaran, diskusi, tanya jawab, observasi/ pengamatan, dan penugasan, peserta didik mengamati (membaca) buku (teks) untuk dapat menganalisis transaksi-transaksi keuangan perusahaan jasa.. Selain itu, peserta didik dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan ke dalam jurnal umum. Pembelajaran ini juga mengembangkan rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras dalam penyelesaian setiap penugasan, pantang menyerah, dan menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi.

JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA

A. Pengertian Jurnal Umum

Sebelum pengaruh dari suatu transaksi dimasukkan ke dalam suatu perkiraan, terlebih dahulu dimasukkan ke dalam suatu catatan yang disebut jurnal. Kegiatan pencatatan transaksi ke dalam jurnal disebut penjurnalan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkecil risiko kesalahan dalam pencatatan. Adapun langkah-langkah penjurnalan, yaitu sebagai berikut.

1) Catat nama perkiraan dan jumlah yang harus dicatat di debet.
2) Di sebelah kanan bawah perkiraan tersebut, catat nama perkiraan dan jumlah yang harus di kredit.

Semua transaksi yang terjadi harus dicatat ke dalam jurnal pada hari itu juga dan pada waktu tertentu dipindahkan ke dalam perkiraan yang bersangkutan di buku besar. Dengan demikian, jurnal memberikan gambaran secara kronologis (berdasarkan urutan waktu) dari seluruh transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan. Dalam siklus akuntansi, jurnal merupakan catatan akuntansi pertama (*Books of Original Entry*) setelah bukti transaksi atau merupakan kegiatan pencatatan dasar sebelum posting akun di buku besar. Dengan demikian, bila terjadi kesalahan dalam membuat jurnal, mengakibatkan akun di buku besar juga salah, sehingga laporan keuanganpun pada akhirnya juga salah.

Jurnal berasal dari kata "*journal*" (bahasa Perancis) yang berarti "buku harian". Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pengertian jurnal atau catatan harian adalah formulir tempat mencatat setiap transaksi perusahaan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya baik dari dokumen atau bukti transaksi) dengan menunjukkan akun-akun yang terpengaruh dalam jumlah tertentu dengan cara didebit atau dikredit. Jurnal juga bisa diartikan sebagai sebagai catatan semua bukti transaksi secara kronologis dengan menyebutkan judul perkiraan yang harus didebit dan dikredit disertai jumlahnya masing-masing serta keterangan singkat dari transasksi tersebut. Oleh karena itu, jurnal merupakan catatan pertama dari transaksi yang terjadi sehingga jurnal disebut juga buku pencatatan asli atau *book of original entry*.

B. Fungsi Jurnal Umum

Fungsi jurnal adalah menyediakan catatan yang lengkap dan permanen dari semua transaksi perusahaan yang disusun dalam urutan kronologis kejadiannya sebagai referensi di masa mendatang dan tujuan dari mencatat transaksi ke dalam jurnal adalah untuk menunjukkan pengaruh setiap transaksi ke dalam akun perusahaan. Fungsi Jurnal antara lain :

1. Fungsi mencatat artinya jurnal digunakan untuk mencatat setiap terjadi transaksi keuangan, baik yang bersifat transaksi internal maupun transaksi eksternal
2. Fungsi historis artinya jurnal digunakan untuk mencatat transaksi keuangan sesuai dengan urutan kejadian (kronologis), tanggal yang lebih dahulu harus dicatat, kemudian mencatat transaksi pada tanggal berikutnya.
3. Fungsi analisis artinya jurnal merupakan hasil analisis dari petugas akuntansi, baik yang akan dicatat ke sebelah debit maupun yang akan dicatat ke sebelah kredit.
4. Fungsi instruktif artinya jurnal bersifat memerintah untuk melakukan pencatatan akuntansi berikutnya atau posting ke buku besar.
5. Fungsi informatif artinya jurnal dapat memberikan keterangan secara jelas, sehingga dalam jurnal ada keterangan atas pencatatan suatu transaksi.

C. Bentuk Jurnal Umum

Bentuk jurnal ada dua macam, yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum dapat dibuat dalam dua bentuk yaitu sebagai berikut:

1) bentuk dua kolom dan
2) bentuk empat kolom.

Pada umumnya, bentuk jurnal yang dipakai adalah bentuk dua kolom.

Contoh bentuk jurnal umum 2 kolom :

Jurnal Umum Halaman:

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Debit

Contoh bentuk jurnal 4 kolom :

Jurnal Umum Halaman:

Tgl.	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Kolom-kolom dalam jurnal ini meliputi:

1. Kolom Tanggal (A).
   Kolom ini digunakan untuk mencatat tanggal kejadian transaksi yang dicatat berdasar urutan kronologi kejadiaannya.
2. Kolom Keterangan (B).
   Kolom ini digunakan untuk mencatat ayat-ayat jurnal transaksi sesuai dengan urutan debit kredit dalam setiap transaksi. Ayat jurnal debit harus dicatat dahulu kemudian baru diikuti ayat jurnal kredit. Cara penulisan ayat jurnal kredit dilakukan dengan agak masuk ke dalam. Hal ini dilakukan untuk setiap transaksi.
3. Kolom Referensi (*Reference*) (C).
   Kolom ini digunakan untuk menandai ayat-ayat jurnal yang sudah diposting ke buku besar.
4. Kolom Debit (D).
   Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah yang harus didebit dari suatu transaksi.
5. Kolom Kredit (E).
   Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah yang harus di kredit dari suatu transaksi.
6. Kolom Saldo Debit (F)
   Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah saldo yang harus didebit dari suatu transaksi.
7. Kolom Saldo Kredit (G)
   Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah saldo yang harus di kredit dari suatu transaksi.

D. Pencatatan Transaksi Keuangan Perusahaan Jasa Ke Dalam Jurnal Umum

Jurnal merupakan permulaan pencatatan secara kronologis berupa pendebitan dan pengkreditan dari transaksi keuangan yang telah terjadi serta penjelasannya. Pendebitan dan pengkreditan transaksi dilakukan menurut kaidah pencatatan debit dan pencatatan kredit, dimana pencatatan debit harus dilakukan lebih dulu baru kemudian pencatatan kredit. Setiap transaksi pada suatu perusahaan paling sedikit akan memengaruhi dua perkiraan. Artinya, akibat transaksi tersebut akan dicatat paling sedikit dalam dua perkiraan dengan jumlah yang seimbang. Adapun peraturan dalam mendebet dan mengkredit perkiraan aktiva, kewajiban, dan modal, yaitu sebagai berikut ;

a. Perkiraan Aktiva

   Dicatat di debet jika terjadi penambahan dan dicatat di kredit jika terjadi pengurangan.

b. Perkiraan Kewajiban

   Dicatat di debet jika terjadi pengurangan dan dicatat di kredit jika terjadi penambahan.

c. Perkiraan Modal

   Dicatat di debet jika terjadi pengurangan dan dicatat di kredit jika terjadi penambahan.

Transaksi yang menyebabkan modal pemilik bertambah, diantaranya : 1) pemilik menambah investasinya untuk modal perusahaan; 2) diperoleh pendapatan dari operasi perusahaan. Adapun transaksi yang menyebabkan modal pemilik berkurang, diantaranya:

- Pemilik melakukan pengambilan pribadi, baik berupa uang atau aktiva lain untuk keperluan pribadinya.
- Adanya beban yang dikeluarkan untuk membiayai operasi perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penambahan atau pengurangan pada sisi debet dan pada sisi kredit bergantung pada sifat perkiraan yang bersangkutan. Berkaitan dengan perkiraan modal, terdapat perkiraan pembantu modal. Perkiraan ini digunakan untuk mencatat perubahan yang terjadi pada modal akibat adanya pendapatan, beban, dan pengambilan pribadi (*prive*). Perkiraan pendapatan, beban, dan pengambilan pribadi dibuat untuk sementara selama periode pembukuan, sebelum dibukukan pada perkiraan modal. Perkiraan- perkiraan pembantu modal memiliki sifat-sifat seperti berikut.

- Pendapatan, merupakan unsur penambah modal. Perkiraan ini di kredit untuk setiap pendapatan yang diterima perusahaan. Nama perkiraannya disesuaikan dengan jenis pendapatannya. Misalnya pendapatan jasa reparasi, pendapatan sewa, dan pendapatan bunga.

- Beban, merupakan unsur pengurang modal. Perkiraan ini di debet untuk setiap beban yang dikeluarkan perusahaan. Nama perkiraannya disesuaikan dengan jenis bebannya. Misalnya beban sewa, beban bunga, beban gaji, dan beban listrik.
- Pengambilan pribadi (*prive*), merupakan unsur pengurang modal. Perkiraan ini di debet untuk setiap pengambilan pribadi. Nama perkiraannya disesuaikan dengan nama pemiliknya, misalnya pengambilan pribadi Nona Amara.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan peraturan pendebetan, pengkreditan, dan saldo normal perkiraan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban seperti berikut :

Contoh : Mendebit dan mengkredit akun beserta akun lawannya

AKUN	**Bertambah (+)**	**Berkurang (-)**	**Saldo Normal**
Harta	D	K	D
Hutang	K	D	K
Modal	K	D	K
Pendapatan	K	D	K
Beban	D	K	D
Prive	D	K	D

Apabila dibuat dalam suatu skema dengan mengingat persaman akuntansi, akan tampak sebagai berikut ;

Aktiva	=	Kewajiban	+	Modal
Harta		Utang		Modal
+ | -		- | +		- | +
				Pendapatan
				- | +
				Beban
				+ | -

Berikut contoh mendebit dan mengkredit akun beserta akun lawannya.

a. Harta

Kas ..... bertambah D, berkurang K

Peralatan ..... bertambah D, berkurang K

Akumulasi penyusutan peralatan ..... bertambah K, berkurang D (merupakan akun lawan dari peralatan)

b. Utang

Utang usaha .....bertambah K, berkurang D

c. Modal

Modal Ali..... bertambah K, berkurang D

d. Prive Ali..... bertambah D, berkurang K

(bersifat mengurangi modal, maka cara mendebit dan mengkredit berlawanan dengan modal)

e. Pendapatan

Pendapatan jasa ..... bertambah K, berkurang D (bersifat menambah modal, maka cara mendebit dan mengkreditnya sama dengan modal)

f. Beban

Beban gaji ..... bertambah D, berkurang K (bersifat mengurangi modal, maka cara mendebit dan mengkredit berlawanan dengan, modal)

Pencatatan debit dan pencatatan kredit ini merupakan kegiatan dalam jurnal yang biasanya juga disebut sebagai pencatatan ayat-ayat jurnal (*journal entry*). Proses pemindahan dari transaksi ke dalam jurnal disebut penjurnalan *(Journalizing*). Agar dapat memahaminya secara jelas bagaimana mencatat transaksi ke dalam jurnal, maka berikut ini adalah cara-cara pengisian ke dalam formulir jurnal umum ;

1) Mencatat tanggal
   - Tahun dicatat pada kolom tanggal paling atas (pada baris pertama) dan hanya ditulis satu kali pada setiap halaman kecuali jika telah berganti halaman ataupun berganti tahun.
   - Bulan ditulis pada baris kedua pada kolom tanggal. dan hanya ditulis satu kali pada setiap halaman kecuali telah berganti halaman atau pun telah berganti bulan.
   - Tanggal ditulis pada baris kedua pada kolom tanggal yang berlajur kecil. tiap terjadi transaksi.
2) Mendebit akun

   Nama akun yang harus di debit dicatat sebelah atas dan merapat ke sebelah kiri pada garis kolom tanggal (kolom disebelah kiri dari kolom keterangan bisa juga kolom nomor bukti, jika kolom ini dianggap perlu dan dibuat sebelumnya).
3) Mengkredit akun

   Nama akun yang harus di kredit dicatat sebelah bawah akun yang di debit, dan menjorok ke sebelah kanan ditulis pada kolom keterangan kurang lebih seukuran kata

pada sebagaimana cara baca jurnal misalkan kas pada penjualan, piutang pada pendapatan dan lainnya.

4) Lajur Referensi

Diisi dengan nomor kode akun apabila jurnal itu telah dipindahkan ke buku besar.

5) Halaman jurnal

Diisi sesuai dengan lembaran jurnal.

6) Memindahkan jumlah jurnal

Apabila suatu halaman jurnal yang dipakai sudah penuh, maka pencatatan transaksi akan dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan menuliskan kata "jumlah dipindahkan" dalam lajur keterangan. Setelah itu jumlahkan lajur debit dan kredit serta jumlahnya harus sama. Beri tanda sudah dicek (√) dalam lajur referensi.

Pencatatan ayat-ayat jurnal transaksi pada jurnal umum dapat dengan dua cara, yaitu:

a. *Single Journal Entry* (Jurnal satu lawan satu)

Pencatatan jurnal yang akunnya satu didebit dan akun tandingannya satu dikredit.

Contoh: Ibu Salmah mendirikan sebuah perusahaan dengan setoran modal uang tunai sebesar Rp10.000.000,-. Maka jurnalnya:

Kas	Rp10.000.000	
Modal Salmah		Rp10.000.000,-

b. *Compound Journal Entry* (Jurnal gabungan)

Pencatatan jurnal yang akunnya didebit atau dikreditnya lebih dari satu akun atau akun didebit atau dikreditnya sama-sama lebih dari satu. Contoh: Perusahaan membeli perlengkapan kantor seharga Rp2.000.000,- , perusahaan melakukan pembayaran tunai sebesar Rp500.000,- dan sisanya dilakukan secara kredit. Maka jurnalnya:

Perlengkapan kantor	Rp2.000.000,-	
Kas		Rp 500.000,-
Utang Usaha		Rp1.500.000,-

Contoh Soal Transaksi Jurnal Umum

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi pada perusahaan ekspedisi Pak Yudha Express selama bulan April 2016 ;

2 April 2016	Pak Yudha akan mendirikan usaha ekspedisi khusus ke daerah Kalimantan, sebagai modal awal, ia menyetorkan uang sejumlah Rp150.000.000,00 dan 3 unit mobil box seharga Rp600.000.000,00
3 April 2016	Membeli peralatan kantor berupa 4 unit komputer dan 4 unit mesin print seharga Rp18.000.000,00 secara tunai
6 April 2016	Pak Yudha membayar beban iklan pada sebuah media cetak sebesar Rp4.000.000,00
8 April 2016	Membeli perlengkapan kantor seperti kertas dan alat tulis sebesar Rp5.000.000,00 secara tunai
10 April 2016	Diterima pendapatan jasa ekspedisi sebesar Rp1.500.000,00
11 April 2016	Ibu Andita menggunakan jasa ekpedisi sebesar Rp3.750.000,00 namun akan dibayar pada tanggal 22 April 2014
18 April 2016	Pak Yudha mengambil uang untuk keperluan pribadinya sebesar Rp2.200.000,00
22 April 2016	Diterima pembayaran dari Ibu Andita atas transaksi tanggal 11 April 2014 sebesar Rp3.750.000,00
29 April 2016	Kendaraan disusutkan sebesar Rp5.000.000,00 dan peralatan kantor disusutkan sebesar Rp1.250.000,00

Penyelesaian Pencatatan Dalam Jurnal Umum

YUDHA EXPRESS

Jurnal Umum

Periode April 2016

(dalam rupiah) Halaman:1

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2016 A P R I L	2	Kas Kendaraan Modal (Setoran awal Pak Yudha)		150.000.000 600.000.000	 750.000.000
	3	Peralatan Kas (Membeli peralatan kantor)		18.000.000	 18.000.000
	6	Beban Iklan Kas (Membayar beban iklan)		4.000.000	 4.000.000
	8	Perlengkapan Kas (Membeli perlengkapan kantor)		5.000.000	 5.000.000
	10	Kas Pendapatan (Menerima pendapatan jasa)		1.500.000	 1.500.000
	11	Piutang Pendapatan (Piutang pendapatan dari ibu Andita)		3.750.000	 3.750.000
	18	Prive Kas (Pengambilan kas untuk kepentingan pribadi)		2.200.000	 2.200.000
	22	Kas		3.750.000	

		Piutang (Diterima piutang dari Ibu Andita)			3.750.000
	29	Beban Penyusutan Kendaraan Akumulasi Pn. Kendaraan Beban Penyusutan Peralatan Akumulasi Pn. Peralatan (Penyusutan kendaraan dan peralatan)		5.000.000 1.250.000	 5.000.000 1.250.000
Jumlah				**794.450.000**	**794.450.000**

DAFTAR

a. Internet : https://smaniskopipahit.files.wordpress.com/2012/12/sesi-9-akuntansi-untuk-perusahaan-jasa.pdf (diakses pada 15 Mei 2017 pukul 18:51 WIB)

b. Sukardi. 2009. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Grahadi. (*halaman 119-124*)

c. Widjajanto, Bambang, Aristanti Widyaningsih dan Heraeni Tanuatmodjo. 2009. *Mengasah Kemampuan Ekonomi 2*. Jakarta: CV. Citra Praya. (*halaman 89-95*)

SANGKOT ARIF RAHMAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Model Pembelajaran *Direct Intruction*

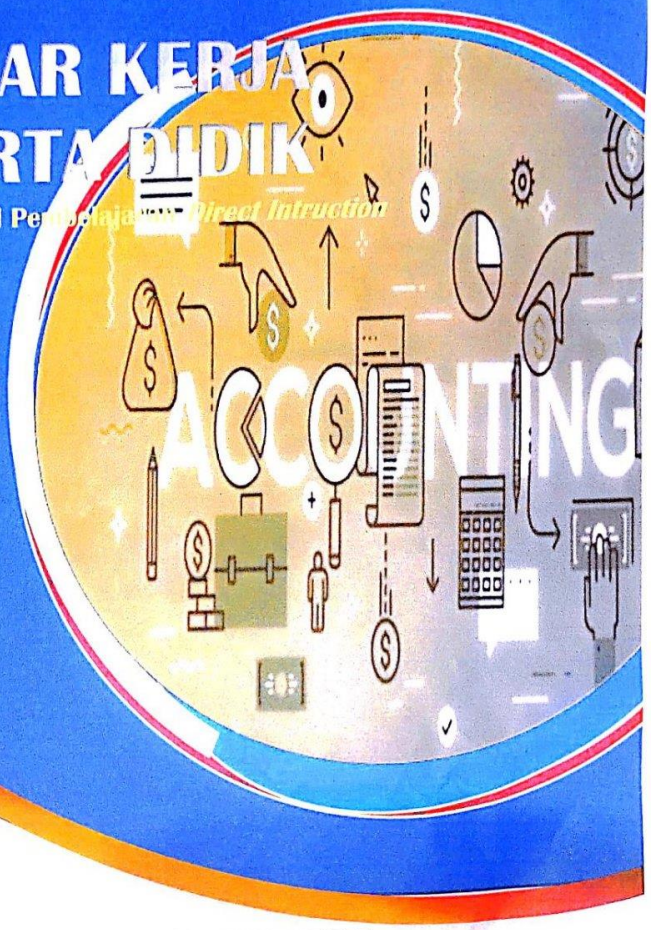

JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA

NAMA :

KELAS :

SEKOLAH :

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah swt, atas berkah rahmat dan kurnia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan LKPD ini jauh dari apa yang disebut sempurna, disebabkan keter batasan dan kemampuan pada diri penulis. Namun demikian penulis berharap LKPD ini bermanfaat bagi kitasemua.

Pada kesempatan ini penulis mengucapakan terimakasih kepada dosen pembimbing dan pihak lainnya yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyelesaikan LKPD ini.

Dalam penulis LKPD ini penulis telah berusaha seoptimal mungkin, namun demikian tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, untuk itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan LKPD ini.

Semoga LKPD ini bermanfaat bagi peserta didik, dan bagi penulis khususnya. Namun penulis tidak lupa memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan LKPD ini.

Medan, 23 Oktober 2023

SANGKOT ARIF RAHMAN

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Baca dengan cermat dan seksama setiap panduan yang ada di dalam LKPD.
2. *Tulis jawaban dengan jelas dan tepat sesuai dengan kemampuan kamu serta beri kesimpulan setelah melalukan langkah*-langkah kegiatan sesuai dengan pertunjuk dalam LKPD.
3. Gunakan buku siswa, Buku paket sumber lainnya untuk mencari jawaban.
4. Kumpulkan LKPD sesuai dengan waktu yang ditentukan.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul……

Kata Pengantar……ii

Petunjuk Penggunaan LKPD……..iii

Daftar Isi……iv

Peta Konsep…….....1

Kompetensi Inti dan Kmpetensi Dasar…….....2

Tujuan Pembelajaran…….....2

Sejarah Akuntansi.....3

Jurnal Umum Perusahaan Jasa …….....4

Latihan 1 Kognitif..... …….....5

Penyelesaian Latihan 1 Kognitif.....6

Latihan 2 Psikomotorik.....…….....7

Penyelesaian Latihan 2 Psikomtorik.....8

PETA KONSEP

Akun yang terdapat didalam jurnal umum :

1. Harta
2. Utang
3. Modal
4. Pendapatan
5. Beban/Biaya

SEJARAH AKUNTANSI

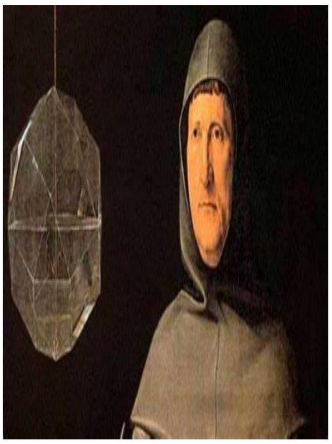

Luca Pacioli pada tahun 1494. Ia merilis buku berjudul Summa de Arithmatica, Geometrica Proportioni et Propotionallia.

Buku Summa de Arithmatica

Dalam buku tersebut, ada satu materi "Tractatus de Computies et Scriptoris" tentang pembukuan berpasangan. Materi tersebut yang merupakan cikal bakal berkembangnya akuntansi.

Sebelum itu, pengertian akuntansi sendiri dijabarkan oleh Muhammad Gade dalam buku Teori Komunikasi (2005), menurutnya akuntansi adalah ilmu terapan dan seni pencatatan untuk mengolah dan menganalisis catatan lalu disusun menjadi laporan keuangan.

Tata cara pengolahan akuntansi berdasarkan suatu sistem keuangan. Akuntansi melahirkan laporan keuangan yang menjadi bahan pertanggungjawaban seorang pimpinan lembaga

Jurnal Umum
Perusahaan Jasa

Kompetensi Inti

3. Memahami sistem bentuk perusahaan jasa.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji jurnal umum dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

3.1. Membuat Format Jurnal Umum dengan baik dan benar.

4.1. Menyajikan hasil jurnal umum yang baik dan benar.

Tujuan Pembelajaran

TUJUAN YANG AKAN DICAPAI

1. Membuat format jurnal umum
2. Menganasis akun-akun yang terkait didalm transaksi jurnal umum.
3. Memasukkan akun kedalam jurnal umum.
4. Memasukkan saldo nominal akun.

JURNAL UMUM
PERUSAHAAN JASA

PENDAHULUAN

Menurut American Acounting Association (AAA), pengertian akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut.

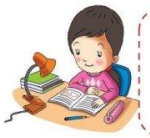

Jurnal Umum Perusahaan Jasa

1. Jurnal Umum Perusahaan Jasa

Jurnal Umum adalah kumpulan catatan transaksi yang disusun berdasarkan urutan waktu (kronologi). Proses mencatat transaksi ke dalam jurnal disebut penjurnalan. Setidaknya, terdapat tiga informasi pokok yang tercantum dalam jurnal yaitu:

1. Tanggal transaksi
2. Akun dan nominal yang didebit atau kredit
3. Catatan singkat mengenai transaksi.

Dan, tiga informasi tambahan:

1. Referensi untuk nomor akun
2. Bukti transaksi
3. Nomor halaman jurnal

Latihan 1

1. Bengkel Gudang Motor membeli peralatan servis seherga Rp15.000.000,00. Dibayar tunai sebesar Rp10.000.000,00 dan sisanya akan dibayar satu bulan kemudian. Apa akibat dari adanya transaksi tersebut dalam proses akuntansi?
2. Pada tanggal 2 Desember, Tuan Taka membeli perlengkapan bengkel secara tunai seharga Rp1.000.000,00. Bagaimana analisis terdapat transaksi tersebut?
3. Pada tanggal 5 Januari, bengkel Candra menerima pendapatan jasa service sebesar Rp3.000.000,00. Bagaimana analisis pencatatan akunnya?
4. Pemilik mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadinya sebesar Rp 400.000,00 Bagaimana analisis pencacatan akunnya?
5. Apakah yang dimaksud bukti transaksi eksternal?
6. Jelaskan yang dimaksud dengan jurnal umum atau jurnal transaksi
7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan buku jurnal !
8. Andika mendirikan bengkel Gudang Motor Untuk itu, Andre menyetorkan uang tunai sebesar Rp 20.000.000,00 sebagai modal awal. Bagaimana analisis pencatatan akunnya?
9. Andika Membayar gaji karyawan sebesar Rp 7.000.000 , Bagaimana analisis pencatatan akunnya?
10. Sebutkan apa saja yang terdapat dalam format jurnal umum !

Penyelesaian

1. Akibat dari transaksi ini sebagai berikut.
   a. Akun pada aset akan bertambah dan akun kewajiban juga bertambah.
   b. Nama akun aset yang dipakai adalah akun kas dan Peralatan. Nama akun kewajiban yang dipakai adalah Utang Usaha.
   c. Dicatat sebagai debit (penambahan) sebesar Rp15.000.000,00 pada Peralatan dan kredit (pengurangan) sebesar Rp10.000.000,00 pada kas, serta kredit (penambahan) sebesar Rp5.000.000,00 pada Utang.
2. Transaksi ini menyembabkan aset kas bertambah dan pendapatan bertambah. Nama rekening yang berpengaruh dari transaksi ini adalah Kas dan Perlengkapan. Pembelian perlengkapan secara tunai tersebut dicatat dalam akun Kas pada sisi kredit sebesar Rp1.000.000,00 (karena Kas berkurang) dan catat ke dalam akun Perlengkapan pada sisi debit (karena perlengkapan bertambah).
3. Transaksi in menyebabkan aset kas bertambah dan pendapatan bertambah. Nama akun yang terpengaruh akibat dari transaksi ini adalah kas dan pendapatan yang disebut Pendapatan jasa servis. Pendapatan jasa sevis ini dicatat ke sisi debit akun kas (karena kas bertambah) dan sisi kredit akun Pendapatan jasa servis (karena pendapatan usaha bertambah).
4. Transaksi ini menyebabkan modal barkurang dan aset berkutang. Nama akun yang terpengaruh oleh transaksi ini adalah Kas dan akun Prive. Transaksi ini dicatat pada sisi debit akun Prive (karena modal berkurang) dan sisi kredit akun kas (karena kas berkurang).
5. Bukti transaksi eksternal adalah bukti yang dibuat oleh pihak luar dan digunakan untuk proses akuntansi perusahaan.
6. Aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang di perlukan di dalam buku harian
7. Media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen dan lengkap serta disusun secara kronologis untuk referensi di masa mendatang, dan merupakan catatan akuntansi yang pertama, sehingga dikenal sebagai the books of original entry
8. Analisisinya adalah karena kas bertambah Rp 20.000.000,00, maka akun yang bersangkutan harus didebit sebesar Rp 20.000.000,00 (jika aktiva bertambah akun yang bersangkutan harus didebit). Sedangkan modal juga bertambah sebesar Rp 20.000.000,00. Penambahan modal mengakibatkan akun yang bersangkutan harus dikredit sebesar Rp 20.000.000,00.
9. Analisisinya adalah karena Beban gaji bertambah Rp 7.000.000,00, maka akun yang bersangkutan harus didebit sebesar Rp 7.000.000,00. Sedangkan Kas berkurang sebesar Rp 7.000.000,00. Pengurangan aktiva mengakibatkan akun kas yang bersangkutan harus dikredit sebesar Rp 7.000.000,00.
10. Format Jurnal Umum Terdiri Atas : Kolom Tanggal, Kolom Keterangan, Kolom Referensi, Kolom Debet, serta Kolom Kredit

Latihan 2

Berikut adalah transaksi yang terjadi di Salon Tika selama Desember 2017.

1. Buatlah jurnal umum sesuai dengan transaksi yang terjadiPada tanggal 2 Tika menyetorkan Rp50.000.000 sebagai modal awal ke rekening bank atas nama Tika Salon
2. Di Ruko 2 Sewa seharga Rp. 12.000.000 Per Tahun Dibayar di Muka
3. Pada tanggal 4 Membeli peralatan salon secara kredit sebesar Rp. 6.500.000
4. On 9 Menerima uang sejumlah Rp2.000.000 dari pelanggan
5. Pada tanggal 15, Tika Salon mengeluarkan sejumlah biaya sebagai berikut: gaji Rp 2.500.000; Biaya ulitilas (telepon, air, listrik) Rp. 550.000; dan biaya lainnya Rp. 300.000
6. Pada tanggal 16 Membayar kreditur Rp. 1.250.000 untuk transaksi ke-4
7. Pada tanggal 18 Tika menerima uang sebesar Rp. 2.500.000 untuk kebutuhan pribadi
8. Pada tanggal 20. Membeli peralatan seharga Rp. 4.000.000 tunai
9. Tanggal 22 Membayar asuransi untuk jangka waktu satu tahun sebesar Rp6.000.000
10. 23 Memberikan layanan kepada pelanggan seharga Rp. 250.000 tetapi belum dibayar
11. Pada tanggal 25, lunasi hutang pada transaksi ke-4
12. Pada tanggal 27 Dibeli peralatan seharga Rp. 2.000.000 secara kredit
13. On 28 Menerima pembayaran untuk transaksi tanggal 23 sejumlah Rp 250.000
14. Pada tanggal 30 Menerima Rp. 3.000.000 dari pelanggan untuk layanan tata rias yang akan dilakukan bulan depan.

Penyelesaian

TIKA SALON
JURNA UMUM
DESEMBER TAHUN 2017

TANGGAL	NAMA AKUN	REF	DEBET	KREDIT
02-Des	KAS		50.000.000	
	MODAL			50.000.000
02-Des	SEWA BAYAR DI MUKA		12.000.000	
	KAS			12.000.000
04-Des	PERLENGKAPAN		6.500.000	
	HUTANG			6.500.000
09-Des	KAS		2.000.000	
	PENDAPATAN			2.000.000
15-Des	Beban Gaji,utilitas,lain-lain		3.350.000	
	Kas			3.350.000
16-Des	HUTANG		1.250.000	
	KAS			1.250.000
18-Des	PRIVE		2.500.000	
	KAS			2.500.000
20-Des	PERALATAN		4.000.000	
	KAS			4.000.000
22-Des	ASURANSI BAYAR DI MUKA		6.000.000	
	KAS			6.000.000
23-Des	PIUTANG		250.000	
	PENDAPATAN			250.000
25-Des	HUTANG		5.250.000	
	KAS			5.250.000
27-Des	PERLENGKAPAN		2.000.000	
	HUTANG			2.000.000
28-Des	KAS		250.000	
	PIUTANG			250.000
30-Des	KAS		3.000.000	
	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA			3.000.000

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION (LANGSUNG) TERHADAP PEMBELAJARAN AKUNTANSI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK SWASTA ERIA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	24%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 10%
Exclude bibliography	Off		

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal :
PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

NamaMahasiswa : Sangkot Arif Rahman NPM
: 1802070029
ProgramStudi : PendidikanAkuntansi
IPK : 3,50

Kredit Kumulatif: 121,0 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Evaluasi Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Mata Kuliah Myob Accounting Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Muhmamadiyah Sumatera Utara.	
	Analisis Penerapan Model Pembelajar Direct Instruction (Langsung) Terhadap Pembelajar Akuntansi dan Hasil Belajar Siswa/i SMK Swasta Eria Medan tahun Pelajaran 2021/ 2022.	
	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilaian Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Januari 2022
Hormat Pemohon,

(Sangkot Arif Rahman)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sangkot Arif Rahman
NPM	: 1802070029
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJAR DIRECT INSTRUCTION (LANGSUNG) TERHADAP PEMBELAJAR AKUNTANSI DAN HASIL BELAJAR SISWA/I SMK SWASTA ERIA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2022
Hormat Pemohon

(Sangkot Arif Rahman)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1066/II.3.AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
H a l : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Sangkot Arif Rahman
NPM	: 1802070029
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian	: Analisis Penerapan Model Pembelajaran Direct Intruction (langsung) Terhadap Pembelajaran Akuntansi Dan Hasil Belajar Siswa/I SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2021/2022.
Pembimbing	: Dra. Ijah Mulyani Sihotang.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 30 Mei 2023

Medan, 29 Syawal 1443 H
30 Mei 2022 M

Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
   WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

QS STARS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http://www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Nama Lengkap : Sangkot Arif Rahman
Judul : Analisis Penerapan Model Pembelajar *Direct Instruction* (Langsung) Terhadap Pembelajar Akuntansi dan Hasil Belajar Siswa/i SMK Swasta Eria Medan tahun Pelajaran 2021/ 2022.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
30/05-2022	-Cara penulisan kutipan tidak pakai catatan kaki.	
	- Daftar pustaka	
	- Referensi maximal 10 tahun terakhir.	
	-pada LBM belum terlihat permasalahan.	
	- Tidak perlu teoritis pada LBM.	
	- Ini LBM Bukan kerangka teori.	
	- Tidak ada hubungan dengan judul yang perlu ditampilkan	
	- Identifikasi masalah tidak sesuai dengan judul.	
	-Tabel Rincian penelitian salah	

Medan, Maret 2022

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.Pd., M.Si

Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http:/www..fkip umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Sangkot Arif Rahman
NPM	: 1802070029
Program Studi	: Pendidikan Akutansi
Judul Proposal	: Analisis Penerapan Model Pembelajar *Direct Instruction* (Langsung) Terhadap Pembelajar Akuntansi dan Hasil Belajar Siswa/i SMK Swasta Eria Medan tahun Pelajaran 2021/ 2022.

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Juli 2022

Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Sangkot Arif Rahman
NPM	: 1802070029
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal	: Penerapan Model Pembelajaran *Direct instruction* (Langsung) Terhadap Pembelajaran Akuntansi Dan Hasil Belajar Siswa X SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Pada hari Selasa, 19 Juli 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 19 Juli 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,	Dosen Pembimbing
Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si	**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 19 Juli Tahun 2022 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama	: Sangkot Arif Rahman.
N P M	1802070029
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian	: Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) Terhadap Pembelajaran Akuntansi Dan Hasil Belajar Siswa Siswi Kelas X SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelaajaran 2021/2022

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	Rubah judul dengan menghilangkan kata Analisis
BAB I	Perbaiki & Tambahkan Pendahuluan.
BAB II	
BAB III	
LAINNYA	
KESIMPULAN	( ) Disetujui ( ) Ditolak (✓) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 19 Juli 2022

Dosen Pembahas

Pipit Putri Hariani MD.,S.Pd.,M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang,M.Si

PANITIA PELAKSANA
Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran M,Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :http://www..fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sangkot Arif Rahman

NPM : 1802070029

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction (Langsung) Terhadap Pembelajaran Akuntansi dan Hasil Belajar Siswa/i SMK Swasta Eria Medan tahun Pelajaran 2021/ 2022.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
2/02	Cara penulisan kutipan tidak perai	
	Catatan kaki	
4	perbaiki identifikasi masalah	
	Rumusan masalah	
8/22	Kerangka konseptual	
C	Teknik analisis masih sederhana	
	Kerangka konseptual	
15/22	Metodologi Penelitian	
C	Teknik Pengumpulan data	
	Teknik analisis data.	
17/22	BAB IV Hasil penelitian	
C	Deskripsi data	
	pengujian Hipotesis	
17/9-2022	ACC Sidang	

Medan, Maret 2022

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.Pd., M.Si

Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: http:/www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Ibu Ketua/Skretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Sangkot Arif Rahman
N.P.M	:	1802070029
Program Studi	:	Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Analisis Model Pembelajaran *Direct Instruction* (Langsung) Terhadap Pembelajaran Akuntansi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Menjadi:

Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* (Langsung) Terhadap Pembelajaran Akuntansi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Juli 2022

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Hormat Pemohon

Sangkot Arif Rahman

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : http://fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@yahoo.co.od

Nomor : 1750/II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 26 Muharram 1444 H
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SMK Swasta Eria Medan
di
Tempat

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Sangkot Arif Rahman
NPM : 1802070029
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* (Langsung) Terhadap Pembelajaran Akuntansi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Pertinggal

YAYASAN PENDIDIKAN ANI IDRUS
PERGURUAN ERIA
SMK SWASTA ERIA
Jalan Sisingamangaraja No. 195 Tel. (061) 7866341 Medan 20217 - Sumatera Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor : 415/IX/YPAI-ERIA/SMK/2022

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Nomor: 1750/II.3.AU/UMSU-02/F/2022 hal :Izin Mengadakan Riset tertanggal 24 Agustus 2022, maka Kepala SMK Swasta Eria Medan dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Sangkot Arif Rahman
NIM	: 1802070029
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Jenjang	: Strata Satu (S1)
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction (Langsung) Terhadap Pembelajaran Akuntansi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta ERIA Medan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Benar telah mengadakan Riset di SMK Swasta Eria Medan pada tanggal 19 Juli s/d 10 September 2022 dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan skripsi.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 10 September 2022
Kepala Sekolah,

Drs. H. Edi Azhar

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Sangkot Arif Rahman
NPM	: 1802070029
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal	: Penerapan Model Pembelajaran *Direct Intruction* (Langsung) Terhadap Pembelajaran Akuntansi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong ***Plagiat***.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 01 Agustus 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
D4AKX018684879

Sangkot Arif Rahman

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Sangkot Arif Rahman
Npm	: 1802070029
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Tempat Tanggal Lahir	: Medan, 16 Desember 1999
Alamat Asal	: Dusun XIII Pasar V Gg. Durian 3
No. Hp	: 085371308158
Email	: sangkotarifrahman1999@gmail.com
Nama Ayah	: Agus Salim Siagian
Nama Ibu	: Rahmayani Batu Bara

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 106814 — Tamat Tahun : 2012
2. SMP Swasta Sabilina Tembung — Tamat Tahun : 2015
3. SMK Swasta Eria Medan — Tamat Tahun : 2018